

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Dana Amin
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Wijaya XVI No. 2 B
RT/RW 004/003
Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Dana Amin
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Wijaya XVI No. 2 B
RT/RW 004/003
Melawai, Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director

2. Nama : Anton Herdianto
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Wijaya Kusuma No. B25 A
RT/RW 001/007
Cilandak Barat, Cilandak
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Anton Herdianto
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Wijaya Kusuma No. B25 A
RT/RW 001/007
Cilandak Barat, Cilandak
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*



(Dana Amin)



(Anton Herdianto)

JAKARTA
12 Maret/March 2021

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ANEKA TAMBANG Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00293/2.1025/AU.1/02/0227-2/1/III/2021



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 36(o) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari tuntutan hukum terhadap Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 36(o) to the accompanying consolidated financial statements, which describes the uncertainties related to the outcome of the lawsuits filed against the Company. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA
12 Maret/March 2021

Jumadi, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3,984,387,647	3,636,243,080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		1,310,425,778	973,430,725	Third parties -
- Pihak berelasi		33,769,886	28,903,989	Related parties -
Persediaan, bersih	6	2,626,022,280	1,796,301,441	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	468,785,582	428,166,187	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		232,882,331	439,751,346	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		232,759,780	282,607,418	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		9,188,532	13,724,405	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>252,292,623</u>	<u>66,110,669</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>9,150,514,439</u>	<u>7,665,239,260</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	144,303,791	117,225,118	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9	1,071,954,072	744,529,918	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	10	18,248,068,325	18,865,691,270	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	11	717,278,245	752,994,987	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	12	672,919,983	658,740,597	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		46,926,785	42,992,368	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		650,802,246	451,932,547	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		394,841,656	318,764,351	Corporate income taxes -
Goodwill	13	68,336,044	68,336,044	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	173,374,046	129,448,529	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>390,193,363</u>	<u>379,012,741</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>22,578,998,556</u>	<u>22,529,668,470</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>31,729,512,995</u>	<u>30,194,907,730</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	672,748,000	739,743,696	Trade payables
Beban akrual	15	624,041,521	441,970,183	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		154,677,604	74,914,550	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		651,172,381	199,145,890	Advances from customers
Liabilitas derivatif		10,292,720	10,041,652	Derivative liability
Utang pajak	16b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		308,886,385	18,412,722	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		147,038,855	77,857,424	Other taxes -
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	72,973,640	-	Current maturities of lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	17	1,071,875,750	1,408,101,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	2,099,241,179	-	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	1,033,259,037	1,585,286,186	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	50,909,272	31,190,755	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	25	<u>656,144,957</u>	<u>706,574,335</u>	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>7,553,261,301</u>	<u>5,293,238,393</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	87,795,767	-	Lease liabilities, net of current maturities
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	-	2,098,515,743	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	3,387,656,839	3,465,639,144	Investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	721,588,145	592,201,736	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	31	917,136,692	604,976,889	Pension and other post-employment obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>22,625,226</u>	<u>6,916,650</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>5,136,802,669</u>	<u>6,768,250,162</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>12,690,063,970</u>	<u>12,061,488,555</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2,403,076,473	2,403,076,473	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Other equity components</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,173,425,054	1,140,684,112	<i>Difference in foreign - currency translation</i>
- Surplus revaluasi aset		2,742,029,584	2,742,029,584	<i>Asset revaluation surplus -</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	23	480,615,295	480,615,295	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		8,305,448,751	7,432,160,733	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19,039,428,281	18,133,399,321	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		20,744	19,854	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		19,039,449,025	18,133,419,175	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		31,729,512,995	30,194,907,730	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENJUALAN	26	27,372,461,091	32,718,542,699	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	<u>(22,896,684,435)</u>	<u>(28,271,386,345)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>4,475,776,656</u>	<u>4,447,156,354</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(1,910,403,835)	(2,047,135,504)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	<u>(533,069,977)</u>	<u>(1,444,406,032)</u>	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(2,443,473,812)</u>	<u>(3,491,541,536)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>2,032,302,844</u>	<u>955,614,818</u>	OPERATING PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN				OTHER EXPENSES
Bagian keuntungan/(kerugian) entitas asosiasi	9	128,509,006	(88,099,410)	Share of income/(loss) of associates
Pendapatan keuangan	29	110,379,694	120,446,161	Finance income
Beban keuangan	29	(565,451,837)	(233,360,576)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(134,409,334)	(235,718,069)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain, bersih	30	<u>69,847,639</u>	<u>168,151,129</u>	Other income, net
Beban lain-lain, bersih		<u>(391,124,832)</u>	<u>(268,580,765)</u>	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,641,178,012</u>	<u>687,034,053</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	<u>(491,824,319)</u>	<u>(493,182,022)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1,149,353,693</u>	<u>193,852,031</u>	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(269,471,909)	(168,627,300)	Remeasurement of pensions and other post-employment obligations -
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	59,283,820	42,156,825	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-employment obligations -
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	9	<u>1,971,205</u>	<u>3,059,686</u>	Share of other comprehensive income of associates - remeasurement of pensions and other post-employment obligation -
		<u>(208,216,884)</u>	<u>(123,410,789)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		<u>32,740,942</u>	<u>(79,339,597)</u>	Translation adjustments -
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>(175,475,942)</u>	<u>(202,750,386)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>973,877,751</u>	<u>(8,898,355)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,149,352,803	193,851,147	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>890</u>	<u>884</u>	Non-controlling interests
		<u>1,149,353,693</u>	<u>193,852,031</u>	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		973,876,861	(8,899,239)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>890</u>	<u>884</u>	Non-controlling interests
		<u>973,877,751</u>	<u>(8,898,355)</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	33	<u>47.83</u>	<u>8.07</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2019	2,403,076,473	3,934,833,124	1,220,023,709	2,742,029,584	480,615,295	7,667,769,136	18,448,347,321	18,970	18,448,366,291	Balance as at 1 January 2019
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	(79,339,597)	-	-	-	(79,339,597)	-	(79,339,597)	Translation adjustments
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	193,851,147	193,851,147	884	193,852,031	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	-	(306,048,761)	(306,048,761)	-	(306,048,761)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income, net of tax:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	-	-	-	-	3,059,686	3,059,686	-	3,059,686	Share of other comprehensive income from associates
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya		-	-	-	-	(126,470,475)	(126,470,475)	-	(126,470,475)	Remeasurements of pension and other post-employment obligations
Saldo per 31 Desember 2019	<u>2,403,076,473</u>	<u>3,934,833,124</u>	<u>1,140,684,112</u>	<u>2,742,029,584</u>	<u>480,615,295</u>	<u>7,432,160,733</u>	<u>18,133,399,321</u>	<u>19,854</u>	<u>18,133,419,175</u>	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	32,740,942	-	-	-	32,740,942	-	32,740,942	Translation adjustments
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,149,352,803	1,149,352,803	890	1,149,353,693	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	-	(67,847,901)	(67,847,901)	-	(67,847,901)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income, net of tax:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	-	-	-	-	1,971,205	1,971,205	-	1,971,205	Share of other comprehensive income from associates
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya		-	-	-	-	(210,188,089)	(210,188,089)	-	(210,188,089)	Remeasurements of pension and other post-employment obligations
Saldo per 31 Desember 2020	<u>2,403,076,473</u>	<u>3,934,833,124</u>	<u>1,173,425,054</u>	<u>2,742,029,584</u>	<u>480,615,295</u>	<u>8,305,448,751</u>	<u>19,039,428,281</u>	<u>20,744</u>	<u>19,039,449,025</u>	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	27,417,076,150	32,502,238,389	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(22,631,109,192)	(28,289,848,891)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(1,611,712,979)	(1,549,571,203)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak badan	(335,390,894)	(734,464,694)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak dan retribusi	(437,196,524)	(313,606,867)	Payments of tax and retribution
Penerimaan kas dari restitusi pajak badan	6,643,262	86,434,180	Cash receipt from corporate income tax restitution
Penerimaan kas dari restitusi pajak lainnya	412,911,627	353,918,278	Cash receipt from other taxes restitution
Penerimaan bunga	81,141,670	96,157,723	Cash receipts from interest income
Pembayaran bunga	(400,293,200)	(530,882,408)	Payments of interests
Penerimaan dari klaim asuransi	49,077,213	42,969,063	Cash receipts from insurance claims
Pembayaran premi asuransi	(140,215,771)	(157,549,668)	Payments for insurance premiums
(Pengembalian atas)/penerimaan dari denda administratif	(161,142,729)	161,142,729	(Refunds of)/receipts from administrative fine
Penerimaan dari jaminan kesungguhan	-	36,487,641	Cash receipts from surety bonds
Pembayaran lain-lain, bersih	(31,114,353)	(69,587,050)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,218,674,280	1,633,837,222	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset	71,731,045	69,272,357	Sales of asset
Perolehan aset tetap	(506,759,269)	(1,137,324,142)	Acquisitions of fixed assets
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(57,927,942)	(83,595,648)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran properti pertambangan	-	(14,467,291)	Disbursements for mining properties
Pengeluaran aset takberwujud	(7,717,658)	(922,814)	Disbursements for intangible assets
Penerimaan dividen	-	331,724,138	Dividend receipts
Penerimaan dari utang lain-lain	123,292,257	-	Receipts from other payables
Peningkatan investasi saham	(190,000,000)	(50,000,000)	Increase in investment in shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(567,381,567)	(885,313,400)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2,114,435,439	4,349,200,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2,436,549,039)	(4,326,801,500)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman investasi	-	1,825,317,661	Proceeds from investment loans
Pembayaran pinjaman investasi	(765,009,747)	(2,904,827,111)	Repayments of investment loans
Pembayaran liabilitas sewa	(63,484,641)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(67,847,901)	(306,048,761)	Dividend payments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,218,455,889)	(1,363,159,711)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	432,836,824	(614,635,889)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(84,692,257)	(48,189,116)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3,636,243,080	4,299,068,085	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3,984,387,647	3,636,243,080	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 38a untuk penyajian transaksi nonkas.

Refer to Note 38a for the presentation of non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (“PN”) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai “PT Aneka Tambang Tbk”.

Anggaran Dasar (“AD”) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 1 Juli 2020 sehubungan dengan penyesuaian Maksud dan Tujuan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 3 tertanggal 1 Juli 2020 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan (“SK”) No. AHU-0047606.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 13 Juli 2020.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk (the “Company”) was established as “Perusahaan Negara (“PN”) Aneka Tambang” in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation (“GR”) No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company (“Perusahaan Perseroan”) based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as “PT Aneka Tambang Tbk”.

The Company’s Articles of Association (“AoA”) have been amended several times. The latest amendment took place on 1 July 2020, in relation to the adjustments of the Purpose and Objective of the Company in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) of 2017. These changes were stated in the Notarial Deed No. 3 dated 1 July 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Decision Letter (“SK”) No. AHU-0047606.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 13 July 2020.

According to Article 3 of the Company’s AoA, the Company is engaged in the business of mining of various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820,000 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2020 and 2019, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

As at 31 December 2020 and 31 December 2019, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai Chess Depository Interests ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.245 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Komisaris	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc. Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
Komisaris Independen	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Ir. Anang Sri Kuswardono

Direksi

Direktur Utama	Dana Amin
Direktur	Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si. Risono, S.T. Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A. Hartono, S.T., M.Si. Ir. Luki Setiawan Suardi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Komisaris	Zaelani, S.E. Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc. Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
Komisaris Independen	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Ir. Anang Sri Kuswardono

Direksi

Direktur Utama	Dana Amin
Direktur	Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si. Risono, S.T. Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A. Hartono, S.T., M.Si. Ir. Luki Setiawan Suardi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at 31 December 2020 and 2019, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,245 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2019, was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

**a. Establishment and other information
(continued)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 is as follows:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	Chairman
Wakil Ketua	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	Vice Chairman
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M. Sahid Junaidi, S.Kom, M.M.	Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2019 is as follows:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	Chairman
Wakil Ketua	Zaelani, S.E.	Vice Chairman
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M. Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.	Members

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai masing-masing 4.128 dan 3.984 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had 4,128 and 3,984 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2020	2019		2020	2019	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	719,863,612	341,767,481	
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	49,790,106	42,452,594	
3. PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	154,008,771	161,169,818	
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	62,877,342	62,012,712	
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	100.00%	100.00%	-	9,675,278	10,344,393	
6. PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	51,200,335	46,046,145	
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	3,852,286	1,138,884	

* Sudah tidak aktif beroperasi pada tanggal 31 Desember 2020.

* Had been dormant as at 31 December 2020.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2020	2019		2020	2019	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ <i>Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry</i>	100.00%	100.00%	2010	113,837,693	148,253,168
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:								
9.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ <i>Services and trading</i>	100.00%	100.00%	2011	622,053,558	621,991,867
10.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ <i>Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services</i>	100.00%	100.00%	-	41,586	41,586
11.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ <i>Management service of industrial area</i>	100.00%	100.00%	-	43,822	51,000
12.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ <i>Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products</i>	100.00%	100.00%	2010	4,018,989,830	4,387,905,343
13.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ <i>Nickel mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2018	727,845,043	337,804,254
14.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ <i>Coal mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2011	43,504,531	21,219,912
15.	PT Feni Haltim ("FHT") (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, construction and services</i>	100.00%	100.00%	2016	562,525,336	595,812,036
16.	PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan peretakan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing</i>	100.00%	100.00%	-	6,980,254	8,221,945
17.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	2014	8,011,501	10,398,003
18.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	2015	69,354,573	53,980,414
19.	PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ <i>Services, trade and industry</i>	100.00%	100.00%	-	123,793	123,793

* Sudah tidak aktif beroperasi pada tanggal 31 Desember 2020.

* Had been dormant as at 31 December 2020.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Inalum, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Company's immediate and ultimate parent company is Inalum, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

c. Exploration and exploitation areas

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP, sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan":

As at 31 December 2020, the Group had the following exploration and exploitation areas covered by several IUPs, previously known as "Kuasa Pertambangan":

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*	KW.05 KP 010407	4,556	SK Kepala BKPM RI No. 164/IIUP/PMDN/2020 (suspensi sampai dengan/ suspended until 3/4/2021)	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*	184/ESDM/2010	9,690	SK Kepala BKPM RI No. 165/IIUP/PMDN/2020 (suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2021)	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*	185/ESDM/2010	7,633	SK Kepala BKPM RI No. 166/IIUP/PMDN/2020 (suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2021)	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/ valid until 3/5/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Kepala BKPM RI No. 171/IIUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/ valid until 9/3/2031	685	6	1,606	1,123
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4,513	-	SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 256/IIUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 14/11/2027	-	2,873	3,079	1,103
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/ East Java***	-	462	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/7/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MSU/SMP- PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/12/2034	5,540	14,420	20,900	18,510
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2028	7,190	9,480	17,170	9,200
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/3/2035	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	34,360	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 15/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/1/2030	8,750	33,090	69,310	86,550
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2030	17,340	23,540	50,500	35,440

*) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress

**) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

***) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/4/2030	-	-	-	-
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No. 172/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2030	1,930	1,710	5,250	8,890
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878,2	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2030	-	410	-	1,580
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 015	584,3	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2034	2,840	550	6,500	2,770
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/ valid until 28/2/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 014	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2034	1,780	4,920	7,130	19,220
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PP0443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 27/10/2040	103,890	146,950	255,890	164,180
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/ Year 2010 (suspensi sampai dengan/ suspended until 2/7/2021)	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/ Year 2010 (suspensi sampai dengan/ suspended until 2/7/2021)	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/ Year 2010 (suspensi sampai dengan/ suspended until 2/7/2021)	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/ Year 2010 (suspensi sampai dengan/ suspended until 29/5/2021)	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:								
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK DPMPPTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTS- 6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/Year 2019 berlaku sampai dengan/ valid until 29/1/2030	-	-	-	-
BEI - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR/SmP/S HT/SBK- PROD01.14	19,090	-	SK DPMPPTSP No. 503/18/IUP- OP.P/DPMPPTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 16/9/2034	-	7,960	8,820	5,850
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL/SPK/ STH/MYK- PROD01.13	18,630	-	SK DPMPPTSP No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPPTSP- C.II/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 22/4/2033	5,100	14,420	12,690	13,620
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/ 313/HK-2009 (suspensi sesuai SK DMPTSP Kalbar No. 503/21/IUP- EKSP/DPMPPTSP-C.II/2020 sampai dengan/ suspended until 1/7/2021)	-	-	-	880	2,240

*) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
<i>Milik Entitas Anak (lanjutan)/Owned by the Subsidiaries (continued):</i>								
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	444/2009/SGU	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPSTSP- C.11/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 21/12/2028.	-	-	17,970	17,860
GAG - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No.430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/ valid until 30/11/2047	10,740	58,930	24,190	90,800
CSD - Cibaliung, Pandeglang Banten	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 27/7/2025	90	41	1,052	381
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	23.61.08.2. 17.2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	668.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/06/2032	-	-	-	-
AJSI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	-	-	-	-
AJSI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	-	-	-	-
FHT - Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	872.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/6/2032	-	-	-	-

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australian Institute of Mining and Metallurgy (AuSimm)* dan *Tim Competent Person ANTAM* yang merupakan anggota *Competent Person Indonesia (CPI)*. Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012* atau *Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMII") 2017*.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkannya dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australian Institute of Mining and Metallurgy (AuSimm) and ANTAM's Competent Person Team which is a member of the Competent Person Indonesia (CPI). The drafting team has relevant experience to become a determining CPI in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMII") Code.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he was undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2021, sebagaimana telah direviu dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 12 March 2021, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Company.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount and derivative financial instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan PSAK baru yang signifikan adalah PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa". Dampak dari penerapan PSAK baru tersebut dijelaskan di bawah ini.

On 1 January 2020, the Group has adopted new SFAS and ISFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. Significant new SFAS adopted were SFAS 71 "Financial Instruments", SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS 73 "Leases". Impacts from the adoption of these new SFAS are set forth below.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

SFAS 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

SFAS 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Grup menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan lainnya.

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and the general approach for financial assets at fair value through other comprehensive income and other financial assets as required by the standard.

Sesuai ketentuan transisi PSAK 71, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif dari penerapan PSAK 71 pada tanggal 31 Desember 2019, jika ada, akan diakui oleh Grup sebagai penyesuaian saldo laba per 1 Januari 2020.

In accordance with the transitional provision of SFAS 71, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect of initial implementation of SFAS 71 as at 31 December 2019, if any, was to be recognised by the Group as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK 71. Penerapan model penurunan nilai baru atas aset keuangan Grup berdasarkan PSAK 71 tidak mengakibatkan penyesuaian pada saldo laba Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

There were no significant impacts to the Groups' consolidated financial statements from the implementation of SFAS 71 provisions. The implementation of the new impairment model on the Group's financial assets under SFAS 71 did not result in any adjustment to the Group's retained earnings as at 1 January 2020.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"

Sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup telah menerapkan metode pengakuan pendapatan menggunakan pendekatan 5 langkah penilaian yang dipersyaratkan dalam standar baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah ke pelanggan.

In accordance with SFAS 72, the Group has applied the revenue recognition method using a five-step approach as prescribed in the new standard. Under SFAS 72, the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer.

Sesuai ketentuan transisi PSAK 72, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif dari penerapan PSAK 72 pada tanggal 31 Desember 2019, jika ada, akan diakui oleh Grup sebagai penyesuaian saldo laba per 1 Januari 2020.

In accordance with the transitional provision of SFAS 72, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect of initial implementation of SFAS 72 as at 31 December 2019, if any, was to be recognised by the Group as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

Tidak ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK 72. Penerapan standar tersebut tidak mengakibatkan penyesuaian terhadap saldo laba Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

There were no significant impacts to the Groups' consolidated financial statements from the adoption of SFAS 72. The implementation of the standard did not result into any adjustment to the retained earnings of the Group as of 1 January 2020.

PSAK 73 "Sewa"

SFAS 73 "Leases"

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali period komparatif untuk periode pelaporan 2018, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian, jika ada, yang timbul dari aturan sewa yang baru diakui dalam saldo awal neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

The Group has adopted SFAS 73 retrospectively from 1 January 2020, but has not restated comparatives for the 2018 reporting period, as permitted under the specific transitional provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments, if any, arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening balance sheet on 1 January 2020.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal. Prinsip pengukuran PSAK 73 hanya diterapkan setelah tanggal tersebut.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognised the carrying amount of the lease assets and lease liabilities immediately before transition as the carrying amount of the right of use assets and the lease liabilities at the date of initial application. The measurement principles of SFAS 73 are only applied after that date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

SFAS 73 "Leases" (continued)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying SFAS 73 for the first time, the Group has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.
- Mengecualikan biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020.
- Menggunakan peninjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- Tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa bersifat memberatkan pada tanggal 1 Januari 2020 sesuai PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai. Berdasarkan kajian manajemen, tidak ada kontrak yang bersifat memberatkan pada tanggal 1 Januari 2020.

- *Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.*
- *Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases.*
- *Excluding initial direct costs for the measurement of the right of use assets as at 1 January 2020.*
- *Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*
- *Not separating non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.*
- *Relying on the previous assessments on whether leases are onerous as at 1 January 2020 based on SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" as an alternative to performing an impairment review. Based on management's assessment, there were no onerous contracts as at 1 January 2020.*

Grup juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Grup mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 "Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung Sewa".

The Group has also elected not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date the Group relied on its assessment made applying SFAS 30 and ISFAS 8 "Determining whether an arrangement contains a Lease".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

SFAS 73 "Leases" (continued)

Liabilitas sewa tersebut diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Suku bunga pinjaman inkremental rata-rata tertimbang Grup yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 7,24%-9,29%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

The lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate. The weighted average incremental borrowing rate of the Group applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 7.24%-9.29%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019.

Berdasarkan standar baru, Grup mengakui aset hak pakai terkait (diklasifikasikan dalam aset tetap) dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp130.381.324 dan Rp128.608.040, pada tanggal 1 Januari 2020, di mana perbedaan nilai aset hak pakai dan liabilitas sewa merupakan jumlah sewa dibayar di muka yang direklasifikasi ke aset hak pakai. Penerapan standar ini tidak mengakibatkan penyesuaian terhadap saldo laba Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Under the new standard, the Group recognised the related right-to-use assets (classified within property plant and equipment) and lease liabilities amounting to Rp130,381,324 and Rp128,608,040, respectively, as at 1 January 2020, with the difference being the amount of prepaid rent that was reclassified to right-to-use assets. The implementation of the standard did not result in any adjustments to the retained earnings of the Group as at 1 January 2020.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi berdasarkan PSAK 30 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments under SFAS 30 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi pada tanggal 1 Januari 2020	187,580,352	Operating lease commitment as at 1 January 2020
Dikurangi:		Less:
- Sewa jangka pendek	(26,230,059)	Short-term leases -
- Sewa atas aset bernilai rendah	(1,794,204)	Leases of low-value assets -
Total komitmen	159,556,089	Total commitment
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup - jumlah liabilitas sewa yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020	128,608,040	<i>Discounted using the incremental borrowing rate - lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

PSAK dan ISAK lainnya

Other SFAS and ISFAS

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggahan tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan - Pengungkapan" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

- SFAS 102 "Murabahah Accounting"
- ISFAS 35 "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"
- ISFAS 101 "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk related to Inventory Ownership"
- ISFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments - Recognition and Measurement" and SFAS 60 "Financial Instruments - Disclosure" on Interest Rate Benchmark Reform
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"

Amandemen PSAK 73 "Sewa - Konsesi Sewa terkait Covid-19" berlaku efektif mulai 1 Juni 2020, tetapi penerapan dini diperkenankan. Grup telah melakukan penerapan dini atas amandemen PSAK 73, namun penerapan dini amandemen PSAK 73 ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan juga jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendment to SFAS 73 "Lease - Covid-19 related Rent Concessions" is effective from 1 June 2020, but early adoption is permitted. The Group has early adopted this amendment to SFAS 73, however, the early adoption of the amendment to SFAS 73 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- PSAK 112 “Akuntansi Wakaf”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”

- SFAS 112 “Accounting for Endowments”
- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to SFAS 22 “Business Combinations”

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, namun penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

The above new standards and amendments are effective 1 January 2021, except for Amendment to SFAS 1 which is effective 1 January 2023, but early adoption is permitted.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group’s consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other expenses, net".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14,105	13,901	1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Yen Jepang	13,647	12,797	100 Japanese Yen
1 Euro	17,330	15,589	1 Euro

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which are different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

- (i) *Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;*
- (ii) *Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- (iii) *All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.*

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investments in associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates (continued)

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

- (i) *Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;*
- (ii) *The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- (iii) *All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.*

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

Since 1 January 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (a) *Financial assets measured at amortised cost.*
- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*
- (c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pengukuran

Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang

(a) Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Biaya perolehan diamortisasi.

(i) Amortised cost.

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(ii) Fair value through other comprehensive income

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(a) Debt instrument (continued)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

(ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other expenses, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other expenses, net".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

(iii) Fair value through profit or loss

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which it arises.

(b) Instrumen ekuitas

(b) Equity instrument

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Informasi komparatif 31 Desember 2019 disajikan dan diukur menggunakan ketentuan PSAK 55.

The comparative information of 31 December 2019 was presented and measured in accordance with SFAS 55.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, dengan demikian mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti kontrak *swap* dan *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group did not designate its derivatives as a hedging instruments. As such, the movement of its fair value is recognised in profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

h. Impairment of financial assets

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Since 1 January 2020, the Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

j. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK 71.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2h for the accounting policies related to impairment of receivables after the adoption of SFAS 71.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

l. Aset tetap

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

l. Fixed assets

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana	4 - 30	<i>Land improvements</i>
Bangunan	8 - 30	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 10	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73. If landrights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Utang usaha

n. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Provisi

o. Provision

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Provision (continued)

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, dialui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

r. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Borrowings (continued)

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

r. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

t. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 32.

u. Aset takberwujud

u. Intangible asset

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan piranti lunak computer yang dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

Intangible asset represents acquisition costs of computer software which are capitalised and amortised using the straight-line method over their estimated useful lives.

v. Aset eksplorasi dan evaluasi

v. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**v. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

(i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

(ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayai pada saat terjadinya.

w. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**v. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

w. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m.

x. Pendapatan dan beban

Grup telah menerapkan PSAK 72 sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk dimana pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

x. Revenue and expenses

The Group has applied SFAS 72 since 1 January 2020.

Revenue from sale of products

The Group's revenue mainly represents the sale of products in which revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at point in time, when the control of products has been transferred to the customer.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk (lanjutan)

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang berlaku pada saat barang diterima oleh pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel perkiraan terakhir, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Revenue and expenses (continued)

Revenue from sale of products (continued)

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price applicable at the date the goods are received by the customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the latest forecasted LME nickel price in a subsequent period, with the adjustments recorded in sales.

Revenue from services

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses

Expenses are recognised as incurred.

y. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

z. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised and measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

ii. Pensions obligations

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun berdasarkan kontrak. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif dan hasil pengembalian kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

For defined contribution plan, the Group pays contributions to pension plans on a contractual basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions and the return thereon are less than that amount. Consequently, if the pension benefits based on Labour Law No. 13 of 2003 are higher than those based on existing pension plan, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

iii. Post-employment healthcare benefits

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

v. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

aa. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

iv. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

aa. Operating segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Sewa

ab. Lease

Grup sebagai penyewa

The Group as a lessee

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Informasi komparatif 31 Desember 2019 disajikan dan diukur menggunakan ketentuan PSAK 30. Seluruh kontrak sewa pada tahun 2019 diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan pembayaran sewa langsung dibebankan pada saat terjadinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

The comparative information of 31 December 2019 was presented and measured in accordance with SFAS 30. All leases contracts in 2019 were classified as operating lease and the lease payments were expensed as incurred.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

i. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions

i. Estimating the useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset
nonkeuangan**

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami perubahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

**iii. Estimasi biaya dan kewajiban pensiun
dan imbalan pascakerja lainnya**

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan actual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban. Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**ii. Impairment of goodwill and non-
financial assets**

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions mainly about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

**iii. Estimation of pension and other post-
employment costs and obligations**

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**iii. Estimasi biaya dan kewajiban pensiun
dan imbalan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 31.

iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**iii. Estimation of pension and other post-
employment costs and obligations
(continued)**

Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 31.

iv. Mineral reserve estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

iv. Estimasi cadangan mineral (lanjutan)

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**v. Provisi atas rehabilitasi dan tutup
tambang**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi atas rehabilitasi dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserve estimates (continued)

- a. Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

**v. Provision for mine rehabilitation and
closure**

The Group's accounting policy for the recognition of mine rehabilitation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

**vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

vi. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

vii. Provision for ECLs of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period or year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha (lanjutan)**

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**vii. Provision for ECLs of trade receivables
(continued)**

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies**

i. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

ii. Uncertainty of tax exposures

Judgments and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

iv. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

iii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

iv. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

iv. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

v. Ketidakpastian atas hasil sengketa hukum

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 36(o), Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

iv. Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

1. *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
2. *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
3. *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

v. Uncertainty on the resolution of legal disputes

As discussed in Note 36(o), the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assess their financial impacts on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgment and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal cases.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	353,810	470,355	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	1,442,926,235	2,111,745,757	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	2,541,107,602	1,524,026,968	<i>Time deposits</i>
Jumlah	3,984,387,647	3,636,243,080	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	350,344	433,960	<i>Rupiah</i>
Lain-lain	3,466	36,395	<i>Others</i>
	353,810	470,355	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 32):			<i>Government-related entities (Note 32):</i>
Rupiah	553,984,533	913,688,637	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	795,682,096	1,063,599,546	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	1,352	287,549	<i>Others</i>
	1,349,667,981	1,977,575,732	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	20,560,583	17,741,915	<i>PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	10,755,821	25,891,350	<i>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	130,572	28,368,137	<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata")</i>
Lain-lain	353,601	1,971,289	<i>Others</i>
	31,800,577	73,972,691	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")	34,279,836	11,104,737	<i>Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")</i>
ICBC Standard Bank PLC.	26,842,217	48,336,989	<i>ICBC Standard Bank PLC.</i>
Lain-lain	59,655	58,737	<i>Others</i>
	61,181,708	59,500,463	
Lain-lain	275,969	696,871	<i>Others</i>
	1,442,926,235	2,111,745,757	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 32):			<i>Government-related entities (Note 32):</i>
Rupiah	1,217,000,000	1,246,006,768	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	878,036,872	278,020,200	<i>US Dollar</i>
	2,095,036,872	1,524,026,968	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Jakarta ("Maybank")	375,545,680	-	<i>Jakarta ("Maybank")</i>
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	70,525,050	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")</i>
	446,070,730		
	2,541,107,602	1,524,026,968	
Jumlah	3,984,387,647	3,636,243,080	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas di bank di BMI dan Mizuho dijamin atas pinjaman investasi ICA kepada Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Catatan 19c).

As at 31 December 2020 and 2019, cash in banks in BMI and Mizuho were pledged as collaterals to ICA's investment loan to Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Note 19c).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	2.55% - 7.50%	4.06% - 8.00%
Dolar AS	0.30% - 3.20%	2.00% - 3.00%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	2.55% - 7.50%	4.06% - 8.00%
US Dollar	0.30% - 3.20%	2.00% - 3.00%

The interest rates on cash in bank and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Cronimet Ferroleq GmbH	270,951,160	24,637,490
Jindal Stainless Limited	194,042,123	54,617,693
Trafigura Pte. Ltd.	190,205,179	36,969,411
Hongkong Junren International Trading Co.,Ltd	28,191,878	261,418,208
Combined Rich Company Limited	24,371,355	-
Seah Css Corp	16,750,570	-
Golden Harbour International PTE	12,305,825	54,001,254
Raznoimport Nickel Ltd.	8,903,230	115,109,077
Singapore Zhemei PTE	-	130,934,420
Ocean Energy Nickel International	-	115,145,694
Spring Treasure Global Ltd.	-	36,883,169
Vanhui Resources (HK) Co. Ltd.	-	32,385,987
Lain-lain	<u>43,401,225</u>	<u>95,463,512</u>
	<u>789,122,545</u>	<u>969,497,302</u>

Rupiah		
PT Mineral Putra Prima	246,327,257	-
PT Ekasa Yad Resources	198,120,831	-
PT Inti Cahaya Burlian	33,495,178	5,092,752
PT Mineral Maju Sejahtera	53,225,057	-
Lain-lain	<u>78,409,190</u>	<u>84,163,371</u>
	<u>609,577,513</u>	<u>89,256,123</u>
	<u>1,398,700,058</u>	<u>1,058,753,425</u>

Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga (88,274,280) (85,322,700)

Piutang usaha - pihak ketiga, bersih 1,310,425,778 973,430,725

Pihak berelasi (Catatan 32):		
Dolar AS	22,806,100	-
Rupiah	<u>10,963,786</u>	<u>28,903,989</u>

Piutang usaha - pihak berelasi 33,769,886 28,903,989

Piutang usaha, bersih 1,344,195,664 1,002,334,714

Third parties:
US Dollar

Cronimet Ferroleq GmbH
Jindal Stainless Limited
Trafigura Pte. Ltd.
Hongkong Junren International Trading Co.,Ltd
Combined Rich Company Limited
Seah Css Corp
Golden Harbour International PTE
Raznoimport Nickel Ltd.
Singapore Zhemei PTE
Ocean Energy Nickel International
Spring Treasure Global Ltd.
Vanhui Resources (HK) Co. Ltd.
Others

Rupiah
PT Mineral Putra Prima
PT Ekasa Yad Resources
PT Inti Cahaya Burlian
PT Mineral Maju Sejahtera
Others

Provision for impairment - third parties

Trade receivables - third parties, net

Related parties (Note 32):
US Dollars
Rupiah

Trade receivables - related parties

Trade receivables, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 39c untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	85,322,700	26,427,347
Penambahan	45,266,610	59,431,471
Pemulihan	<u>(42,315,030)</u>	<u>(536,118)</u>
Saldo akhir	<u>88,274,280</u>	<u>85,322,700</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Refer to Note 39c for credit risk analysis of trade receivables.

The movement of provision for impairment of third parties trade receivables is as follows:

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Persediaan produk:		
Emas dan perak	1,774,990,900	1,001,684,084
Alumina	345,335,028	272,926,794
Bijih nikel	111,689,391	10,064,160
Feronikel	20,776,735	53,289,526
Bijih bauksit	16,409,517	10,967,476
Logam mulia lainnya	10,456,184	9,876,678
Batubara	<u>4,801,774</u>	<u>4,801,774</u>
	<u>2,284,459,529</u>	<u>1,363,610,492</u>
Bahan baku	246,541,201	332,595,652
Suku cadang dan bahan pembantu	247,266,117	284,429,711
Barang dalam proses	<u>58,398,043</u>	<u>38,480,900</u>
	<u>552,205,361</u>	<u>655,506,263</u>

Provisi atas penurunan nilai persediaan (210,642,610) (222,815,314)

Persediaan, bersih **2,626,022,280** **1,796,301,441**

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$129.297.577 (setara Rp1.823.743.622) (2019: Rp1.337.141.430). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Product inventories:		
Gold and silver	1,774,990,900	1,001,684,084
Alumina	345,335,028	272,926,794
Nickel ore	111,689,391	10,064,160
Ferronickel	20,776,735	53,289,526
Bauxite ore	16,409,517	10,967,476
Other precious metals	10,456,184	9,876,678
Coal	<u>4,801,774</u>	<u>4,801,774</u>
	<u>2,284,459,529</u>	<u>1,363,610,492</u>
Raw materials	246,541,201	332,595,652
Spare parts and supplies	247,266,117	284,429,711
Work-in-process	<u>58,398,043</u>	<u>38,480,900</u>
	<u>552,205,361</u>	<u>655,506,263</u>

Provision for impairment of inventories

Inventories, net

As at 31 December 2020, inventories of gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US\$129,297,577 (equivalent to Rp1,823,743,622) (2019: Rp1,337,141,430). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan Kontrak Karya ("KK"), pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	222,815,314	89,822,041
Penambahan	21,485,010	145,207,453
Pemulihan	<u>(33,657,714)</u>	<u>(12,214,180)</u>
Saldo akhir	<u>210,642,610</u>	<u>222,815,314</u>

6. INVENTORIES (continued)

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as Contract of Works ("CoWs") customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			Beginning balance
			Additions
			Recovery
Saldo akhir	<u>210,642,610</u>	<u>222,815,314</u>	Ending balance

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang dari PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")	495,220,356	466,123,631
Piutang dari PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793,125	54,793,125
Piutang dari Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	32,276,172	30,839,315
Piutang karyawan	17,144,137	8,714,553
Lain-lain	<u>42,843,911</u>	<u>24,314,424</u>
	<u>642,277,701</u>	<u>584,785,048</u>

Provisi atas penurunan nilai (173,492,119) (156,618,861)

Jumlah piutang lain-lain, bersih **468,785,582** **428,166,187**

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral pada tanggal 29 Desember 2017. Saldo yang terutang dari BRM pada tanggal 31 Desember 2019 dicatat pada nilai terdiskontokannya, sebesar AS\$33.531.638 (setara Rp466.123.631), sebelum provisi penurunan nilai.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	156,618,861	73,488,335
Penambahan	22,194,260	86,135,020
Pemulihan	<u>(5,321,002)</u>	<u>(3,004,494)</u>
Saldo akhir	<u>173,492,119</u>	<u>156,618,861</u>

Penyisihan piutang ragu-ragu terkait piutang lain-lain ditentukan berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

Receivables from PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")
Receivables from PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")
Receivables from Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")
Employee receivables
Others

Provision for impairment

Total other receivables, net

Receivable from BRM relates to the Company's sale of its 20% shares in PT Dairi Prima Mineral on 29 December 2017. The amount due from BRM as at 31 December 2019 was recorded at its discounted amount of US\$33,531,638 (equivalent to Rp466,123,631), before impairment provision.

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			Beginning balance
			Additions
			Recovery
Saldo akhir	<u>173,492,119</u>	<u>156,618,861</u>	Ending balance

The provision for doubtful accounts related to other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32):			<i>Government-related entities (Note 32):</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	109,714,586	94,365,954	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
Lain-lain	<u>34,589,205</u>	<u>22,859,164</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>144,303,791</u>	<u>117,225,118</u>	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation with the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	655,748,722	614,256,431	<i>PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")</i>
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	303,489,050	124,310,620	<i>PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")</i>
PT Weda Bay Nickel ("WBN")	105,467,857	-	<i>PT Weda Bay Nickel ("WBN")</i>
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	6,487,584	5,885,367	<i>PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")</i>
Lain-lain	<u>760,859</u>	<u>77,500</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,071,954,072</u>	<u>744,529,918</u>	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement of investments in associates is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	4,388,664,241	4,737,783,790	<i>Beginning balance</i>
Bagian keuntungan/(kerugian)	156,807,328	(38,818,595)	<i>Share of profit/(loss)</i>
Penghasilan komprehensif lain	1,971,205	3,059,686	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen	-	(331,724,138)	<i>Dividends</i>
Penambahan investasi	192,500,000	50,000,000	<i>Addition of investments</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>3,140,404</u>	<u>(31,636,502)</u>	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Saldo akhir	<u>4,743,083,178</u>	<u>4,388,664,241</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			Accumulated asset amortisation based on fair value
Saldo awal	(3,644,134,323)	(3,592,561,329)	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,303,539	(2,292,179)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Amortisasi	<u>(28,298,322)</u>	<u>(49,280,815)</u>	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	<u>(3,671,129,106)</u>	<u>(3,644,134,323)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat investasi	<u>1,071,954,072</u>	<u>744,529,918</u>	Carrying amount of investments

NHM adalah satu-satunya entitas asosiasi yang material bagi Grup. NHM bergerak di bidang penambangan emas di Indonesia dan merupakan perusahaan swasta tertutup.

NHM is the only associate material to the Group. NHM is engaged in gold mining business in Indonesia and is a private company.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM:

Set out below is the summarised financial information for NHM:

	2020	2019	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	141,621,014	348,359,060	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	1,790,950,135	641,656,259	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	1,932,571,149	990,015,319	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	724,362,332	407,855,340	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	76,506,858	147,531,313	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	800,869,190	555,386,653	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	2,339,637,760	2,638,868,533	Total non-current assets
Jumlah liabilitas tidak lancar	848,344,832	724,450,614	Total non-current liabilities
Aset bersih	2,622,994,887	2,349,046,585	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	3,384,188,801	3,547,877,631	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(492,863,225)	(830,686,861)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	17,683,187	32,307,779	Finance income
Beban keuangan	(11,129,792)	(20,502,296)	Finance costs
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	374,122,751	(122,550,650)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(133,277,796)	(11,441,640)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	240,844,955	(133,992,290)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	6,566,596	12,238,743	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif	247,411,551	(121,753,547)	Total comprehensive income/(loss)
Dividen entitas asosiasi	-	(331,724,138)	Associate's dividends
Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:			Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follows:
	2020	2019	
Aset bersih awal	2,349,046,585	3,924,242,697	Opening net assets
Pembagian dividen	-	(1,326,896,551)	Dividends distribution
Laba/(rugi) tahun berjalan	240,844,955	(133,992,290)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	6,566,596	12,238,743	Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	26,536,751	(126,546,014)	Difference in foreign currency translation
Aset bersih akhir	2,622,994,887	2,349,046,585	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	655,748,722	587,261,646	Interest in associates (25%)
Kenaikan nilai wajar, bersih	-	26,994,785	Fair value uplift, net
Nilai tercatat	655,748,722	614,256,431	Carrying value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, dividen yang didistribusikan oleh NHM kepada Perusahaan adalah sebesar AS\$Nihil (2019: AS\$23.350.478 atau setara Rp331.724.138).

Tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui atas investasi Grup di NHM pada tahun 2020 dan 2019.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi lainnya yang tidak material bagi Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Laba/(rugi) dari operasi yang berkelanjutan/ Income/(loss) from continuing operations	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)
31 Desember/December 2020			
- MJIS	(50,892,132)	-	(50,892,132)
- BAI	(27,053,925)	-	(27,053,925)
- PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	(7,266,564)	-	(7,266,564)
- PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	-	-	-
- PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	-	-	-
- MAS	2,408,860	-	2,408,860
- PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	(1,244,296)	-	(1,244,296)
- PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	(43,951,921)	-	(43,951,921)
- PT Weda Bay Nickel ("WBN")	1,412,605,040	3,295,560	1,415,900,600
31 Desember/December 2019			
- MJIS	(1,510,167,920)	-	(1,510,167,920)
- BAI	(11,768,123)	-	(11,768,123)
- NHL	(11,535,834)	-	(11,535,834)
- NHT	-	-	-
- AHE	-	-	-
- MAS	5,372,662	-	5,372,662
- PTK	(9,720,251)	1,339,584	(8,380,667)
- STM	(32,250,962)	246,242	(32,004,719)
- WBN	1,511,420,972	188,245	1,511,609,217

b. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

For the year ended 31 December 2020, the dividend distributed by NHM to the Company amounting to US\$Nil (2019: US\$23,350,478 or equivalent to Rp331,724,138).

No impairment losses were recognised by the Group on its investment in NHM in 2020 and 2019.

The summarised financial information of other investments in associates which are not material to the Group for the year ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

b. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at 31 December 2020 and 2019, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73/ Adoption of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan								
<u>Kepermilikan langsung</u>								
Tanah	3,274,901,611	-	25,412,060	(2,656,771)	-	-	3,297,656,900	<u>Direct ownership</u>
Prasarana	4,169,599,797	-	19,042,805	(391,798)	72,648,437	1,730,331	4,262,629,572	Land improvements
Bangunan	835,283,814	-	11,733,985	-	9,625,213	840,379	857,483,391	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,720,808,788	-	94,238,350	(10,135,496)	83,261,140	39,902,882	16,928,075,664	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	96,388,200	-	2,578,072	(4,961,677)	-	23,751	94,028,346	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	210,006,032	-	6,057,600	(273,224)	231,000	185,596	216,207,004	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	4,119,068,400	-	318,220,364	(3,543,991)	(165,765,790)	17,100,747	4,285,079,730	Construction in progress
	<u>29,426,056,642</u>	<u>-</u>	<u>477,283,236</u>	<u>(21,962,957)</u>	<u>-</u>	<u>59,783,686</u>	<u>29,941,160,607</u>	
<u>Aset hak guna</u>								
Bangunan	-	62,915,346	8,290,315	-	-	(47,102)	71,158,559	<u>Right-of-use assets</u>
Pabrik, mesin dan peralatan	-	5,359,218	40,045,614	-	-	(110,122)	45,294,710	Buildings
Kendaraan	-	58,598,488	33,610,287	-	-	41,703	92,250,478	Plant, machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	-	3,508,272	776,359	-	-	-	4,284,631	Vehicles
	<u>-</u>	<u>130,381,324</u>	<u>82,722,575</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(115,521)</u>	<u>212,988,378</u>	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah harga perolehan	<u>29,426,056,642</u>	<u>130,381,324</u>	<u>560,005,811</u>	<u>(21,962,957)</u>	<u>-</u>	<u>59,668,165</u>	<u>30,154,148,985</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan								
<u>Kepermilikan langsung</u>								
Tanah	110,629,429	-	21,102,149	-	-	-	131,731,578	<u>Direct ownership</u>
Prasarana	2,843,287,608	-	263,466,505	(519,098)	-	139,236	3,106,374,251	Land improvements
Bangunan	431,192,318	-	47,954,776	-	-	161,958	479,309,052	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,874,866,972	-	644,234,514	(10,135,496)	-	2,793,587	6,511,759,577	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	83,154,453	-	4,300,494	(4,961,677)	-	14,276	82,507,546	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	173,485,740	-	18,593,204	(273,224)	-	140,536	191,946,256	Furniture, fixtures, and office equipment
	<u>9,516,616,520</u>	<u>-</u>	<u>999,651,642</u>	<u>(15,889,495)</u>	<u>-</u>	<u>3,249,593</u>	<u>10,503,628,260</u>	
<u>Aset hak guna</u>								
Bangunan	-	-	13,927,305	-	-	(23,167)	13,904,138	<u>Right-of-use assets</u>
Pabrik, mesin dan peralatan	-	-	12,960,111	-	-	(4,447)	12,955,664	Buildings
Kendaraan	-	-	35,929,106	-	-	(47,069)	35,882,037	Plant, machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	-	-	1,152,349	-	-	-	1,152,349	Vehicles
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>63,968,871</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(74,683)</u>	<u>63,894,188</u>	Furniture, fixtures, and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>9,516,616,520</u>	<u>-</u>	<u>1,063,620,513</u>	<u>(15,889,495)</u>	<u>-</u>	<u>3,174,910</u>	<u>10,567,522,448</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai								
	<u>1,043,748,852</u>	<u>-</u>	<u>299,369,879</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,560,519)</u>	<u>1,338,558,212</u>	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>18,865,691,270</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,248,068,325</u>	Net book value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2019					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects		
Harga perolehan							Cost
Tanah	3,217,199,594	39,598,277	-	18,103,740	-	3,274,901,611	Land
Prasarana	3,954,419,524	69,070,673	(645,758)	151,673,359	(4,918,001)	4,169,599,797	Land improvements
Bangunan	793,249,386	22,403,517	(379,832)	22,337,120	(2,326,377)	835,283,814	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,727,665,947	113,568,718	(5,048,750)	43,712,085	(159,089,212)	16,720,808,788	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	98,449,540	5,612,117	(7,609,025)	-	(64,432)	96,388,200	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	193,972,694	15,698,794	(169,717)	3,946,664	(3,442,403)	210,006,032	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,738,728,873	626,740,622	(6,474,938)	(239,772,968)	(153,189)	4,119,068,400	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	28,723,685,558	892,692,718	(20,328,020)	-	(169,993,614)	29,426,056,642	Total costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	71,531,667	39,097,762	-	-	-	110,629,429	Land
Prasarana	2,573,331,934	270,768,877	(645,758)	-	(167,445)	2,843,287,608	Land improvements
Bangunan	382,630,469	49,136,452	(379,832)	-	(194,771)	431,192,318	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,215,747,905	667,355,150	(5,048,750)	-	(3,187,333)	5,874,866,972	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	85,709,583	5,071,063	(7,609,025)	-	(17,168)	83,154,453	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	151,159,834	22,664,632	(169,717)	-	(169,009)	173,485,740	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	8,480,111,392	1,054,093,936	(13,853,082)	-	(3,735,726)	9,516,616,520	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	753,902,925	289,845,927	-	-	-	1,043,748,852	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	19,489,671,241					18,865,691,270	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah yang dimiliki Grup terutama tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang satu sampai tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

As at 31 December 2020, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.550.051.317 atau setara dengan Rp21.863.489.325 (2019: AS\$1.421.097.015 atau setara dengan Rp19.754.669.606), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2020, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,550,051,317 or equivalent to Rp21,863,489,325 (2019: US\$1,421,097,015 or equivalent to Rp19,754,669,606), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp535.361.592 (2019: Rp512.606.303).

As at 31 December 2020, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp535,361,592 (2019: Rp512,606,303).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets was allocated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	973,520,750	998,591,438	<i>Cost of goods sold (Note 27)</i>
Beban usaha (Catatan 28)			<i>Operating expenses (Note 28)</i>
Umum dan administrasi	86,078,206	54,307,827	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	<u>4,021,557</u>	<u>1,194,671</u>	<i>Selling and marketing</i>
Jumlah	<u>1,063,620,513</u>	<u>1,054,093,936</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 terutama terdiri dari Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera ("P3FH"). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai di 2022 dengan persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 sekitar 98,12%.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 31 December 2020 was mainly comprised of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("P3FH"). These constructions in progress are estimated to be completed in 2022 with the percentage of completion around 98.12% as at 31 December 2020.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp9.604.259 (2019: Rp29.194.814) atas aset kualifikasian (Catatan 29). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 5,13% (2019: 6,68%).

For the year ended 31 December 2020, the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp9,604,259 (2019: Rp29,194,814) on qualifying assets (Note 29). Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 5.13% (2019: 6.68%).

Pada tahun 2020, terdapat aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus pada nilai tercatatnya sebesar Rp6.073.462 (2019: Rp6.474.938).

In 2020, there were certain fixed assets disposed and written off at their net carrying values amounting to Rp6,073,462 (2019: Rp6,474,938).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp16.420.573.915 memiliki nilai wajar sebesar Rp22.381.356.379. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap Grup selain tanah.

As at 31 December 2020, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp16,420,573,915 has a fair value of Rp22,381,356,379. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of the Group's fixed assets other than land.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp7.626.251.017 (2019: Rp7.139.988.957).

As at 31 December 2020, the Group has fixed assets that has been fully depreciated and is still being used, totalling Rp7,626,251,017 (2019: Rp7,139,988,957).

Pada tahun 2020, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar Rp299,369,879 (2019: Rp289.845.927).

In 2020, the Group recorded an impairment loss of Rp299,369,879 (2019: Rp289,845,927) on fixed assets.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di tahun 2020 terutama terkait dengan aset tetap ICA. Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, jumlah terpulihkan aset tetap ICA ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Impairment loss recognised in 2020 mainly related to fixed assets of ICA. Based on impairment test performed, the recoverable amount of fixed assets of ICA was determined based on VIU calculation that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ICA pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment test for fixed assets of ICA as at 31 December 2020 were as follows:

Periode arus kas	2021-2044	Cash flow period
Harga jual/ton	US\$416 - US\$1,274	Sales price/ton
Tingkat diskonto	9.27%	Discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan aset tetap terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the fixed assets recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>		Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
		2020	2019	2020	2019
		Pendapatan/ <i>Revenue</i>	0.5%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 3%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 2%</i>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	0.5%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 6%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 5%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 7%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 5%</i>

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

	2020			Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>		
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,059	-	-	312,044,059	Tanjung Buli
Tayan	236,862,627	-	-	236,862,627	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	Pongkor
Tapunopaka	157,127,703	-	-	157,127,703	Tapunopaka
Moronopo	111,477,255	-	-	111,477,255	Moronopo
Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	Pakal
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	55,491,489	Maniang Island
	1,177,106,242	-	-	1,177,106,242	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	471,897,018	-	4,570,193	476,467,211	Cibaliung
Pulau Gag	41,333,346	-	-	41,333,346	Gag Island
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
	514,264,468	-	4,570,193	518,834,661	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	646,735,898	35,716,742	-	682,452,640	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	291,639,825	-	4,570,193	296,210,018	Accumulated impairment losses
	938,375,723	35,716,742	4,570,193	978,662,658	
Properti pertambangan, bersih	752,994,987			717,278,245	Mining properties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

	2019			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	
Perusahaan				The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,059	-	-	Tanjung Buli
Tayan	236,862,627	-	-	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	Pongkor
Tapunopaka	72,738,544	-	84,389,159	Tapunopaka
Moronopo	111,477,255	-	-	Moronopo
Pakal	83,700,660	-	-	Pakal
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	Maniang Island
	1,092,717,083	-	84,389,159	1,177,106,242
Entitas anak				Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Cibaliung	471,897,018	-	-	Cibaliung
Pulau Gag	26,866,055	14,467,291	-	Gag Island
Sarolangun	1,034,104	-	-	Sarolangun
	499,797,177	14,467,291	-	514,264,468
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	590,819,918	55,915,980	-	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	291,639,825	-	-	Accumulated impairment losses
	882,459,743	55,915,980	-	938,375,723
Properti pertambangan, bersih	710,054,517			752,994,987 Mining properties, net

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Amortisation of mining properties was charged to production cost for the years ended 31 December 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

As at 31 December 2020 and 2019, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties was already adequate.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, there were no borrowing costs capitalised as mining properties.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

		2020				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan						The Company
Sangaji		170,261,720	18,620,960	-	-	188,882,680 Sangaji
Papandayan		92,918,404	-	-	-	92,918,404 Papandayan
Mandiodo		92,428,258	-	-	-	92,428,258 Mandiodo
Mempawah		73,085,663	-	(4,962,508)	-	68,123,155 Mempawah
Oksibil		49,247,704	35,509,737	-	-	84,757,441 Oksibil
Munggu Pasir		26,864,729	253,707	-	-	27,118,436 Munggu Pasir
Bahubulu		25,913,658	-	-	-	25,913,658 Bahubulu
Cibaliung		24,536,036	1,260,582	(25,796,618)	-	-
Lain-lain		4,029,076	-	-	-	4,029,076 Others
		559,285,248	55,644,986	(30,759,126)	-	584,171,108
Entitas anak						Subsidiaries
Pulau Gag		71,552,714	1,080,000	-	-	72,632,714 Pulau Gag
Landak		53,193,407	1,134,206	-	-	54,327,613 Landak
Meliau		34,796,682	-	-	-	34,796,682 Meliau
Cibaliung		4,570,193	68,750	-	(4,570,193)	68,750 Cibaliung
		164,112,996	2,282,956	-	(4,570,193)	161,825,759
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai		64,657,647	12,989,430	-	(4,570,193)	73,076,884 Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih		658,740,597				672,919,983 Exploration and evaluation assets, net
		2019				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan						The Company
Sangaji		162,143,324	8,118,396	-	-	170,261,720 Sangaji
Papandayan		92,918,404	-	-	-	92,918,404 Papandayan
Mandiodo		92,428,258	-	-	-	92,428,258 Mandiodo
Tapunopaka		84,389,159	-	-	(84,389,159)	-
Mempawah		74,885,305	2,621,539	(4,421,181)	-	73,085,663 Mempawah
Oksibil		49,247,704	49,247,704	-	-	49,247,704 Oksibil
Munggu Pasir		26,864,729	-	-	-	26,864,729 Munggu Pasir
Bahubulu		25,913,658	-	-	-	25,913,658 Bahubulu
Cibaliung		6,423,651	18,112,385	-	-	24,536,036 Cibaliung
Lain-lain		3,366,832	662,244	-	-	4,029,076 Others
		569,333,320	78,762,268	(4,421,181)	(84,389,159)	559,285,248
Entitas anak						Subsidiaries
Pulau Gag		71,552,714	-	-	-	71,552,714 Pulau Gag
Landak		48,360,027	4,833,380	-	-	53,193,407 Landak
Meliau		34,796,682	-	-	-	34,796,682 Meliau
Cibaliung		4,570,193	-	-	-	4,570,193 Cibaliung
		159,279,616	4,833,380	-	-	164,112,996
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai		34,966,544	29,691,103	-	-	64,657,647 Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih		693,646,392				658,740,597 Exploration and evaluation assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

As at 31 December 2020 and 2019, management believes that the provision for impairment in the value of exploration and evaluation assets is already adequate.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU
GK	<u>16,307,000</u>	<u>16,307,000</u>	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	4,651,968	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	4,110,719	BEI
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU
GK	<u>16,307,000</u>	<u>16,307,000</u>	GK
	<u>128,373,962</u>	<u>128,373,962</u>	
Nilai buku bersih	<u>68,336,044</u>	<u>68,336,044</u>	Net book value

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2020 were as follows:

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	
Periode arus kas	2021-2043	2021-2042	Cash flows period
Harga jual/ton	US\$34.21 - US\$44.21	US\$21.63 - US\$23.66	Sales price/ton
Tingkat diskonto	15.85%	11.53%	Discount rate

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	581,321,448	642,785,413	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>91,426,552</u>	<u>96,958,283</u>	Related parties (Note 32)
Jumlah	<u>672,748,000</u>	<u>739,743,696</u>	Total
Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:			Trade payables based on its original currencies consisted of the following:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	381,715,789	671,131,396	Rupiah
Mata uang asing	<u>291,032,211</u>	<u>68,612,300</u>	Foreign currencies
Jumlah	<u>672,748,000</u>	<u>739,743,696</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa kontraktor dan konsultan	368,902,993	299,800,932	<i>Contractors' and consultants' service fees</i>
Royalti	82,604,785	2,361,511	<i>Royalty</i>
Pembelian bahan baku	50,637,013	20,796,710	<i>Materials purchases</i>
Bunga	21,933,458	23,940,322	<i>Interests</i>
Biaya proyek P3FH	5,754,691	18,180,474	<i>Construction P3FH project cost</i>
Sewa	5,695,399	8,313,610	<i>Rent</i>
Lain-lain	88,513,182	68,576,624	<i>Others</i>
Jumlah	<u>624,041,521</u>	<u>441,970,183</u>	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak lain-lain	931,094,911	939,094,228	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	651,382,039	601,371,769	<i>Corporate income tax</i>
Provisi	(71,190,937)	(47,410,335)	<i>Provision</i>
Jumlah	<u>1,511,286,013</u>	<u>1,493,055,662</u>	Total
Dikurangi bagian lancar			<i>Less current portion</i>
Pajak lain-lain	(232,882,331)	(439,751,346)	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	(232,759,780)	(282,607,418)	<i>Corporate income taxes</i>
	<u>(465,642,111)</u>	<u>(722,358,764)</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak lain-lain	650,802,246	451,932,547	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	394,841,656	318,764,351	<i>Corporate income taxes</i>
	<u>1,045,643,902</u>	<u>770,696,898</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan	<u>308,886,385</u>	<u>18,412,722</u>	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	60,838,038	33,120,372	<i>Article 21</i>
Pasal 22	23,072,462	5,094,976	<i>Article 22</i>
Pasal 23	8,509,554	7,331,419	<i>Article 23</i>
Pajak bumi dan bangunan	1,134,679	1,209,905	<i>Land and building tax</i>
PPN	53,484,122	31,100,752	<i>VAT</i>
Jumlah pajak lain-lain	<u>147,038,855</u>	<u>77,857,424</u>	Total other taxes

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini	476,466,016	426,864,001	<i>Current tax</i>
Penyesuaian pajak dari tahun sebelumnya		12,741,462	<i>Adjustments in respect of prior year</i>
Pajak tangguhan	<u>15,358,303</u>	<u>53,576,559</u>	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>491,824,319</u>	<u>493,182,022</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut”

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,641,178,012	687,034,053	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	361,059,163	171,758,513	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian (keuntungan)/kerugian entitas asosiasi	(28,271,981)	22,024,853	<i>Share of (income)/loss of associates -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(38,202,735)	(42,209,336)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	15,882,234	110,804,333	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	179,141,475	218,062,197	<i>Unrecognised deferred tax assets -</i>
- Dampak perubahan tarif pajak	15,125,271	-	<i>Impact of tax rate changes -</i>
- Utilisasi rugi fiskal	(12,909,108)	-	<i>Utilisation of tax losses -</i>
- Penyesuaian pajak periode sebelumnya	<u>-</u>	<u>12,741,462</u>	<i>Adjustment in respect of prior period -</i>
Beban pajak penghasilan	<u>491,824,319</u>	<u>493,182,022</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2020 and 2019, is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,641,178,012	687,034,053	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>353,524,579</u>	<u>657,676,443</u>	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>1,994,702,591</u>	<u>1,344,710,496</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2020 and 2019, is as follows: (continued)

	2020	2019	
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustment:</i>
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	61,891,215	9,960,805	<i>Pension and other post-employment benefits obligations</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	89,064,153	(41,607,518)	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap (Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai persediaan	(123,775,967)	(124,696,378)	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Recovery)/provision for inventory impairment</i>
Efek diskonto atas piutang lain-lain	(12,213,068)	105,007,247	<i>Discounting impact of other receivables</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	60,621,862	169,708,562	<i>Non-deductible expenses</i>
Dampak modifikasi pinjaman	27,821,804	-	<i>Impact from loan modification</i>
Provisi/(pemulihan) nilai piutang Bagian (keuntungan)/kerugian entitas asosiasi	(14,850,750)	132,023,006	<i>Provision/(recovery) for receivables impairment of receivables</i>
Penghasilan kena pajak final	(128,509,006)	88,099,410	<i>Share of (income)/loss of associates</i>
	(134,595,673)	(159,848,139)	<i>Income subject to final tax</i>
	(200,453,425)	(109,687,455)	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	1,794,249,166	1,499,069,053	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 22% (2019 : 25%)	394,734,817	374,767,263	<i>Computation of corporate income tax at 22% (2019 : 25%) tax rate</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	12,741,462	<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	81,731,199	39,355,276	<i>Corporate income tax expenses - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian	476,466,016	426,864,001	<i>Corporate income tax expenses - consolidated</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan :			<i>Corporate income tax overpayment - the Company:</i>
Tahun berjalan	-	(220,868,581)	<i>Current year</i>
Restitusi di tahun berjalan	-	80,098,723	<i>Tax refund in current year</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	12,741,462	<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Penambahan pajak dibayar di muka terkait sengketa	(39,115,291)	(23,271,871)	<i>Addition of prepaid tax from tax dispute</i>
Saldo awal tahun	(536,649,031)	(385,348,764)	<i>Beginning of the year</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(575,764,322)	(536,649,031)	<i>Corporate income tax overpayment - the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	(75,617,717)	(64,722,738)	<i>Corporate income tax overpayment - subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	(651,382,039)	(601,371,769)	<i>Corporate income tax overpayment - consolidated</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:

	2020		2019		
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	
2015	-	-	-	331,882,896	2015
2016	-	377,586,336	-	390,897,314	2016
2017	-	348,456,356	-	354,571,698	2017
2018	-	272,881,241	-	312,944,595	2018
2019	-	626,950,517	-	499,697,674	2019
2020	-	553,026,512	-	-	2020
Jumlah	-	2,178,900,962	-	1,889,994,177	Total

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak penerapan tarif pajak/ <i>Impact of new tax rate adoption</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(63,591,142)	7,710,928	(27,824,181)	-	(83,704,395)	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	141,077,771	(16,952,630)	13,616,067	59,283,820	197,025,028	<i>Pensions and other post-retirement obligations</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	29,772,745	(3,572,729)	(2,686,875)	-	23,513,141	<i>Provision for impairment on inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,256,996	(2,310,840)	19,594,116	-	36,540,272	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Rugi fiskal	2,932,159	-	(2,932,159)	-	-	<i>Fiscal loss carried forward</i>
Jumlah	129,448,529	(15,125,271)	(233,032)	59,283,820	173,374,046	Total

	2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(32,344,549)	(31,246,593)	-	(63,591,142)	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>	
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	96,488,824	2,432,122	42,156,825	141,077,771	<i>Pensions and other post-retirement obligations</i>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	4,721,377	25,051,368	-	29,772,745	<i>Provision for impairment on inventories</i>	
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	29,658,876	(10,401,880)	-	19,256,996	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>	
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,519	(8,138,519)	-	-	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>	
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	12,597,324	(12,597,324)	-	-	<i>Provision for impairment on other assets</i>	
Efek diskonto dari piutang lain-lain	15,841,141	(15,841,141)	-	-	<i>Discounting impact of other receivables</i>	
Rugi fiskal	5,766,751	(2,834,592)	-	2,932,159	<i>Fiscal loss carried forward</i>	
Jumlah	140,868,263	(53,576,559)	42,156,825	129,448,529	Total	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak sebesar Rp435.780.192 (2019: Rp469.566.385) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp45.597.939 (2019: Rp16.703.895).

Atas ketetapan sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan	353,194,432	33,173,032	Corporate income tax
Pajak lainnya	<u>323,463,609</u>	<u>142,046,689</u>	Other taxes
Jumlah	<u>676,658,041</u>	<u>175,219,721</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 Grup mencatat provisi sebesar Rp71.190.937 (2019: Rp47.410.335) untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari proses keberatan dan banding yang dijelaskan di atas. Untuk sengketa pajak yang tidak diprovisikan, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk membela posisinya.

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Peraturan") tentang kebijakan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini berlaku efektif sejak disampaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

As at 31 December 2020, deferred tax assets arising from the fiscal losses carried forward of Rp435,780,192 (2019: Rp469,566,385) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

e. Tax assessments letter

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has received a number of assessments for various tax years. The Group has accepted some of these assessments and booked additional amount of Rp45,597,939 (2019: Rp16,703,895) of expense in profit or loss.

For the remaining assessments, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2020 and 2019, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

As at 31 December 2020, the Group recorded a provision amounting to Rp71,190,937 (2019: Rp47,410,335) for potential loss that may arise from the objection and appeal processes explained above. For the remaining amounts that were not provisioned for, management believes the Group has a strong case to defend its position.

f. Changes in tax rates

On 31 March 2020, the Government issued the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (the "Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the Covid-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yaitu sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi sebesar 20%.

Pada 31 Desember 2020, Grup melakukan penyesuaian aset pajak tangguhan untuk merefleksikan perubahan tarif pajak tersebut diatas sebesar Rp15.068.465 yang sudah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

f. Changes in tax rates (continued)

This regulation sets a single rate for corporate income tax which is effective in the fiscal years 2020 and 2021, which is 22% and starting in 2022 to be 20%.

On 31 December 2020, Group applied adjustments to deferred tax assets to reflect the above tax rate changes of Rp15,068,465 which was charged to consolidated profit or loss.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>
Perusahaan/The Company:				
Pihak berelasi/Related party (Catatan/Note 32)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	US\$ 30,000,000	423,150,300	US\$ 100,000,000	1,390,101,000
BRI	US\$ 5,000,000	<u>70,525,050</u>	US\$ 100,000,000	-
		<u>493,675,350</u>		<u>1,390,101,000</u>
Pihak ketiga/Third party				
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	US\$ 40,000,000	<u>564,200,400</u>	US\$ -	-
		<u>1,057,875,750</u>		<u>1,390,101,000</u>
Entitas anak/Subsidiary:				
Pihak ketiga/Third party				
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	Rp 14,000,000	<u>14,000,000</u>	Rp 18,000,000	<u>18,000,000</u>
Jumlah/Total		<u>1,071,875,750</u>		<u>1,408,101,000</u>

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank jangka pendek. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

All the short-term bank loans are unsecured. Other significant information related to short-term bank loans as at 31 December 2020 and 2019, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
BTPN	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 75,000,000	Januari/ <i>January 2021</i>	1.65%
Mandiri	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 200,000,000	Mei/ <i>May 2021</i>	1.25%
BRI	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 200,000,000	Juli/ <i>July 2021</i>	1.65%
Panin	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp 20,000,000	Oktober/ <i>October 2021</i>	LPS+ 3%

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BTPN dan Mandiri adalah sebagai berikut:

Financial covenants required under the loan agreements with BTPN and Mandiri are as follows:

- a. Rasio pinjaman berbunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali; dan
- c. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

- a. *The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times;*
- b. *The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and*
- c. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

Tidak ada batasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BRI.

No financial covenants required under the loan agreement with BRI.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara entitas anak dan Panin adalah sebagai berikut:

Financial covenants required under the loan agreement between a subsidiary and Panin are as follows:

- a. Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar lebih besar dari 1; dan
- b. Menjaga porsi kepemilikan saham Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, sekurang-kurangnya 51% dari total modal disetor.

- a. *Current ratio shall be higher than 1; and*
- b. *Maintain the Company's shares ownership portion; both directly or indirectly, at least 51% from total capital paid.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group complied with all the loan covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	2020		2019	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Utang pokok/ <i>Principal</i>	2,100,000,000	2,172,450,000	2,100,000,000	2,121,420,000
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised issuance cost</i>	(758,821)	-	(1,484,257)	-
Jumlah/Total	<u>2,099,241,179</u>	<u>2,172,450,000</u>	<u>2,098,515,743</u>	<u>2,121,420,000</u>
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	<u>2,099,241,179</u>		-	
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	-		<u>2,098,515,743</u>	

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dengan nilai pokok Rp900.000.000 dan tingkat bunga 8,38% telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Desember 2018, sedangkan obligasi seri B dengan nilai pokok Rp2.100.000.000 dan tingkat bunga 9,05% akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2021.

On 2 December 2011, the Company issued unsecured bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every 14 March, 14 June, 14 September and 14 December. Bonds series A with a principal amount of Rp900,000,000 and interest rate of 8.38% was due on 14 December 2018 and had been fully repaid on such date, while bonds series B with a principal amount of Rp2,100,000,000 and interest rate of 9.05% will mature on 14 December 2021.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Permata bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi. Sebagai Wali Amanat, Permata telah menyatakan dengan tegas bahwa Permata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

In regard to the Public Offering of Continuation Bonds, Permata acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders. As a Trustee, Permata has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

Obligasi tersebut dicatatkan di IDX dan telah mendapatkan peringkat idA (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 14 September 2020.

The bonds are listed on the IDX and have been rated idA (Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on 14 September 2020.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan tambang bauksit di Kalimantan Barat.

The bonds proceeds were used for routine investments at the Company's business units, renovation and modernisation of the ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku, Southeast Sulawesi and a bauxite mine in West Kalimantan.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam AD Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali; dan
- c. Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan utang obligasi yang diwajibkan.

Nilai wajar dari utang obligasi yang diungkapkan di atas adalah ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 1 pada hirarki nilai wajar.

18. BONDS PAYABLE (continued)

During the terms of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that have been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's AoA, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial covenants required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. *The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times;*
- b. *The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and*
- c. *The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As at 31 December 2020 and 2019, the Company complied with all the bond covenants.

The fair values of the bonds payable disclosed above are based on prices released by Indonesia Bonds Pricing Agency ("IBPA") which are within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI

19. INVESTMENT LOANS

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>
Perusahaan/The Company:				
Mandiri	US\$ 117,749,998	1,660,864,902	US\$ 122,333,332	1,700,556,875
PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")	US\$ 74,250,000	1,047,296,993	US\$ 76,500,000	1,063,427,265
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	US\$ 71,750,000	1,012,034,468	US\$ 73,800,000	1,025,894,538
ICBC-BCA	US\$ 13,875,000	195,707,014	US\$ 51,187,500	711,557,949
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	US\$ -	-	US\$ 7,322,390	101,788,617
		<u>3,915,903,377</u>		<u>4,603,225,244</u>
Entitas anak/Subsidiaries:				
JBIC	JPY2,110,212,000	287,983,691	JPY2,110,212,000	268,541,136
Mizuho	JPY 984,765,600	134,392,389	JPY 984,765,600	127,811,884
Sumitomo	JPY 422,042,400	<u>57,596,738</u>	JPY 422,042,400	<u>53,708,227</u>
		<u>479,972,818</u>		<u>450,061,247</u>
Jumlah/Total		<u>4,395,876,195</u>		<u>5,053,286,491</u>
Unamortised upfront fee		(2,782,123)		(2,361,161)
Rugi atas modifikasi pinjaman/Loss on loan modifications		<u>27,821,804</u>		<u>-</u>
Total pinjaman investasi/Total investment loans		<u>4,420,915,876</u>		<u>5,050,925,330</u>
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/Current portion		<u>(1,033,259,037)</u>		<u>(1,585,286,186)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion		<u>3,387,656,839</u>		<u>3,465,639,144</u>

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The fair values of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mandiri	1,660,864,902	1,700,556,875	Mandiri
Maybank	1,047,296,993	1,063,427,265	Maybank
BNI	1,012,034,468	1,025,894,538	BNI
JBIC	287,983,691	268,541,136	JBIC
ICBC-BCA	195,707,014	711,557,949	ICBC-BCA
Mizuho	134,392,389	127,811,884	Mizuho
Sumitomo	57,596,738	53,708,227	Sumitomo
BSMI	-	104,521,683	BSMI

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar sama dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman perusahaan memiliki suku bunga mengambang.

As at 31 December 2020, the fair values of the investment loans at the reporting date are equal to the carrying amount since all of the outstanding loans of the Company use floating rate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman investasi. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

All the investment loans are unsecured. Other significant information related to investment loans as at 31 December 2020 and 2019, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Maybank	AS\$/US\$ 100,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (11/09/2018 - 11/06/2026)	LIBOR 3M + 2%	11 Juni/ June 2026
ICBC-BCA	AS\$/US\$ 65,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (25/03/2018 - 25/06/2022)	LIBOR 3M + 3,13%	25 Juni/ June 2022
BNI	AS\$/US\$ 82,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (26/03/2019 - 02/12/2026)	LIBOR 3M + 2%	2 Desember/ December 2026
Mandiri	AS\$/US\$ 129,666,667	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (23/12/2019 - 23/06/2025)	LIBOR 3M + 1.73%	23 Juni/ June 2025
BTPN*	AS\$/US\$ 42,500,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i>	LIBOR 3M + 1.61%	48 bulan setelah penarikan/ 48 months after drawdown
Mizuho	JPY 7,371,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR -BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020
Sumitomo	JPY 3,159,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR -BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020
JBIC	JPY 15,795,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (15/12/2014 - 15/12/2020)	Base rate + 1.35%	15 Desember/ December 2020

*) Belum ada penarikan fasilitas pada tanggal 31 Desember 2020/No facility drawdown as of 31 December 2020

a. ICBC-BCA, BNI, Mandiri

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

a. ICBC-BCA, BNI, Mandiri

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio* should not exceed 2.5 times;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times; and
3. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. ICBC-BCA, BNI, Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Perusahaan mendapatkan persetujuan atas penundaan pembayaran pokok pinjaman dan perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman dari Mandiri, BNI dan ICBC-BCA selama periode tertentu sejalan dengan diterbitkannya Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*.

Di bulan November 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari BTPN senilai AS\$42.500.000 namun belum menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2020.

Di bulan Desember 2020, Perusahaan melakukan pelunasan pinjaman dari BSMI. Perusahaan juga melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pinjaman dari ICBC-BCA. Untuk sisa saldo pinjaman dari ICBC-BCA, Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk mempercepat jatuh tempo pinjaman menjadi 25 Juni 2022.

b. Maybank

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan penundaan pembayaran pokok pinjaman di Maybank selama 4 triwulan (periode Juni, September, Desember 2020 dan Maret 2021) diikuti dengan perpanjangan masa berlaku fasilitas selama 1 tahun sejalan dengan ketentuan OJK yang disebutkan diatas.

19. INVESTMENT LOANS (continued)

a. ICBC-BCA, BNI, Mandiri (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the Company complied with all the loan covenants.

The Company was granted deferral of loan principal repayments as well as extension of loan maturity date for certain period of time in accordance with the release of OJK Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Effect of the Coronavirus Disease 2019 Outbreak.

In November 2020, the Company obtained a new loan facility from BTPN amounting to US\$42,500,000 but yet to use the facility as of 31 December 2020.

In December 2020, the Company fully repaid its loan from BSMI. It made early partial repayment of its loan from ICBC-BCA. In addition, the Company obtained an approval from ICBC-BCA to accelerate the maturity date of the remaining balance of the loan to 25 June 2022.

b. Maybank

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio* should not exceed 3 times;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times; and
3. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company complied with all the loan covenants.

The Company has obtained approval to postpone principal payment of the loan from Maybank for 4 quarters (June, September, December 2020 and March 2021) following with the extension of loan maturity period for 1 year in line with the abovementioned OJK regulation.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan bagi ICA berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Minimum penyertaan modal pemegang saham adalah AS\$157.500.000; dan
2. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC dan fasilitas pinjaman komersial (Mizuho dan Sumitomo) adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan, ICA dan *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* ("JOGMEC") menandatangani perjanjian penjaminan dimana JOGMEC setuju untuk menjamin 80% atas kewajiban pembayaran ICA kepada Mizuho dan Sumitomo.

ICA setuju untuk membayar biaya jaminan kepada JOGMEC sebesar 0,4% per tahun dari 80% pokok pinjaman yang belum dibayarkan kepada Mizuho dan Sumitomo. Selama tahun 2020 dan 2019, jumlah biaya jaminan yang telah dibayarkan oleh ICA adalah sebesar masing-masing AS\$42.496 dan AS\$98.890.

Pada tahun berjalan, ICA belum dapat melakukan pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang telah jatuh tempo sejak Juni dan Desember 2020. Hal ini mengakibatkan ICA berkewajiban membayar bunga tambahan sebesar Rp4.291.050 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2020, ICA masih dalam proses negosiasi dengan JBIC, Mizuho dan Sumitomo untuk restrukturisasi pinjaman yang telah jatuh tempo.

Rincian jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman komersial adalah sebagai berikut:

1. Seluruh rekening bank atas nama ICA pada Mizuho dan BMI;
2. *Offshore account* dan saham ICA yang dimiliki oleh Perusahaan;
3. Hak-hak menurut perjanjian penjaminan JOGMEC.

19. INVESTMENT LOANS (continued)

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Financial covenants required for ICA under the loan agreement are as follows:

1. *The minimum equity contribution from the shareholder is US\$157,500,000; and*
2. *The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility (Mizuho dan Sumitomo) shall equal to or less than 1.5 times.*

In June 2011, the Company, ICA and Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC") signed a guarantee commitment agreement whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of ICA's obligations to Mizuho and Sumitomo.

ICA agreed to pay a guarantee fee to JOGMEC of 0.4% per annum from 80% of the outstanding principal to Mizuho and Sumitomo. During 2020 and 2019, the guarantee fee paid by ICA was US\$42,496 and US\$98,890, respectively.

During the year, ICA was not able to repay the loan principal which has been due since June and December 2020. This resulted in ICA being obliged to pay additional interest amounting to Rp4,291,050 (Note 29).

As at 31 December 2020, ICA was still negotiating with JBIC, Mizuho and Sumitomo to restructure its overdue loan.

The details of collaterals relating to the the commercial loan facility are as follows:

1. *The entire bank accounts of ICA in Mizuho and BMI;*
2. *Offshore account and ICA's shares owned by the Company;*
3. *Rights under JOGMEC guarantee commitment.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
MAS	30,022,293	-	MAS
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	21,766,709	-	PT Reksa Griya Antam ("RGA")
Lain-lain	<u>108,980,405</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>160,769,407</u>	<u>-</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(72,973,640)</u>	<u>-</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>87,795,767</u>	<u>-</u>	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut :			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	83,126,113	-	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	49,805,462	-	<i>Between 1 to 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	33,369,235	-	<i>Between 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>21,988,999</u>	<u>-</u>	<i>More than 5 years</i>
	<u>188,289,809</u>	<u>-</u>	
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	<u>(27,520,402)</u>	<u>-</u>	<i>Less: future finance costs on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>160,769,407</u>	<u>-</u>	Present value of lease liabilities

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek	64,490,243	-	<i>Expenses for short-term leases</i>
Beban terkait sewa atas aset yang bernilai rendah	861,085	-	<i>Expenses for leases of low-value assets</i>
Beban terkait sewa variabel	<u>381,204,084</u>	<u>-</u>	<i>Expenses for variable leases</i>
Jumlah	<u>446,555,412</u>	<u>-</u>	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	623,392,491	432,143,840
Penambahan	120,087,043	114,952,681
Realisasi	(31,319,778)	(23,192,850)
Akresi (Catatan 29)	38,645,237	46,137,358
Perubahan asumsi	<u>21,692,424</u>	<u>53,351,462</u>
Saldo akhir	772,497,417	623,392,491
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(50,909,272)</u>	<u>(31,190,755)</u>
Bagian jangka panjang	<u>721,588,145</u>	<u>592,201,736</u>

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat inflasi	2.80% - 6.06%	3.30% - 5.00%
Tingkat diskonto	2.80% - 6.92%	5.41% - 7.78%

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS**

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	623,392,491	432,143,840
Penambahan	120,087,043	114,952,681
Realisasi	(31,319,778)	(23,192,850)
Akresi (Catatan 29)	38,645,237	46,137,358
Perubahan asumsi	<u>21,692,424</u>	<u>53,351,462</u>
Saldo akhir	772,497,417	623,392,491
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(50,909,272)</u>	<u>(31,190,755)</u>
Bagian jangka panjang	<u>721,588,145</u>	<u>592,201,736</u>

The key assumptions used in determining the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat inflasi	2.80% - 6.06%	3.30% - 5.00%
Tingkat diskonto	2.80% - 6.92%	5.41% - 7.78%

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
31 Desember 2020				
Saham preferen				
(Saham Seri A Dwiwarna)				
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Preferred share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Common shares (Series B shares) Inalum
Arif Baharudin (Komisaris)	2,250,000	0%	225,000	Arif Baharudin (Commissioner)
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3,100	Aprilandi Hidayat Setia (Director)
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1,250	Hartono (Director)
Risono (Direktur)	31,500	0%	3,150	Risono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,408,439,725</u>	<u>35%</u>	<u>840,843,973</u>	Public (each below 5% ownership)
	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076,473</u>	

31 Desember 2019

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
31 Desember 2019				
Saham preferen				
(Saham Seri A Dwiwarna)				
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Preferred share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Common shares (Series B shares) Inalum
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3,100	Aprilandi Hidayat Setia (Director)
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1,250	Hartono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,721,225</u>	<u>35%</u>	<u>841,072,123</u>	Public (each below 5% ownership)
	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076,473</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AA.

Additional paid-in capital as at 31 December 2020 and 2019, was as follows:

	Jumlah/Amount	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	<i>Excess of proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya emisi saham	(69,103,441)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	<i>Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,334,633	<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Jumlah	3,934,833,124	Total

**23. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp480.615.295 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company has appropriated retained earnings amounting to Rp480,615,295 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan Perusahaan pada tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp306.048.761 atau Rp12,74 (nilai penuh) per lembar.

Pada tanggal 11 Juni 2020, perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dimana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp67.847.901 atau Rp2,82 (nilai penuh) per lembar.

24. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 24 April 2019, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2018 net income amounting to Rp306,048,761 or Rp12.74 (full amount) per share.

On 11 June 2020, the Company convened its AGMS in which the shareholders approved the distribution of cash dividends from 2019 net income amounting to Rp67,847,901 or Rp2.82 (full amount) per share.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG LAIN-LAIN

25. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 36n)	368,850,000	368,850,000	<i>Loan from investor for mining cooperation project (Note 36n)</i>
Uang muka dividen	123,292,257	-	<i>Advance receipt for dividend</i>
Pembelian aset tetap	102,751,865	111,044,025	<i>Purchases of fixed assets</i>
Denda administratif	-	161,142,729	<i>Administrative fine</i>
Jaminan kesungguhan	36,487,641	36,487,641	<i>Surety bonds</i>
Lain-lain	24,763,194	29,049,940	<i>Others</i>
Jumlah	656,144,957	706,574,335	Total

26. PENJUALAN

26. SALES

	2020	2019	
Produk:			<i>Products:</i>
Emas	19,357,247,920	22,465,765,167	<i>Gold</i>
Feronikel	4,658,105,271	4,871,430,921	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	1,868,851,593	3,705,971,174	<i>Nickel ore</i>
Alumina	583,451,963	547,333,417	<i>Alumina</i>
Bijih bauksit	557,241,685	758,048,012	<i>Bauxite ore</i>
Perak	146,452,559	151,961,819	<i>Silver</i>
Batubara	32,718,898	50,406,824	<i>Coal</i>
Logam mulia lainnya	831,500	2,212,899	<i>Other precious metals</i>
	27,204,901,389	32,553,130,233	
Jasa:			<i>Services:</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	167,559,702	165,412,466	<i>Purification of precious metals and other services</i>
Jumlah	27,372,461,091	32,718,542,699	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customers are as follows:

	2020	2019	
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 32)	100,480,639	-	<i>Export - related parties (Notes 32)</i>
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
ICBC Standard Bank PLC.	1,217,430,374	12,079,526,058	<i>ICBC Standard Bank PLC.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	6,137,124,552	8,773,631,603	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
	7,354,554,926	20,853,157,661	
	7,455,035,565	20,853,157,661	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 32)	1,397,308,699	890,499,611	<i>Domestic - related parties (Notes 32)</i>
Lokal - pihak ketiga			<i>Domestic - third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	18,520,116,827	10,974,885,427	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
	19,917,425,526	11,865,385,038	
Jumlah	27,372,461,091	32,718,542,699	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

27. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya produksi			Production costs
Pembelian logam mulia	17,439,584,763	20,863,351,234	Purchases of precious metals
Pemakaian bahan bakar	1,209,221,736	1,732,546,774	Fuel used
Pemakaian bahan	1,082,322,236	1,226,806,300	Materials used
Penyusutan (Catatan 10)	973,520,750	998,591,438	Depreciation (Note 10)
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	807,451,341	732,448,759	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Royalti	421,338,450	472,793,045	Royalties
Sewa	281,171,094	452,204,541	Rent
Jasa transportasi dan penambangan bijih	381,964,085	627,019,265	Transportation and ore mining fees
Rugi penurunan nilai pabrik alumina (Catatan 10)	299,369,879	280,260,035	Loss on impairment of alumina plant (Note 10)
Tenaga kerja tidak langsung	148,080,065	128,141,377	Indirect labor
Asuransi	176,560,167	129,772,728	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	121,099,807	95,074,780	Maintenance and repairs
Reklamasi dan penutupan tambang	114,963,035	177,002,177	Reclamation and mine closure
Pajak dan retribusi	62,639,176	63,719,601	Tax and retribution
Amortisasi (Catatan 11)	35,716,742	55,915,980	Amortisation (Note 11)
Provisi atas penurunan nilai persediaan, bersih (Catatan 6)	(12,172,704)	132,993,273	Provision for impairment of inventories, net (Note 6)
Lain-lain	191,728,585	197,366,154	Others
	<u>23,734,559,207</u>	<u>28,366,007,461</u>	
Barang dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Awal tahun	38,480,900	106,272,733	Beginning of year
Efek translasi	564,715	(2,220,280)	Translation effects
Akhir tahun	(58,398,043)	(38,480,900)	End of year
	<u>(19,352,428)</u>	<u>65,571,553</u>	
Barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Awal tahun	1,363,610,492	1,377,558,561	Beginning of year
Efek translasi	4,005,256	(3,272,493)	Translation effects
Reklasifikasi antara bahan baku dan barang jadi	98,321,435	(170,868,245)	Reclassification between raw materials and finished goods
Akhir tahun	(2,284,459,527)	(1,363,610,492)	End of year
	<u>(818,522,344)</u>	<u>(160,192,669)</u>	
Jumlah	<u>22,896,684,435</u>	<u>28,271,386,345</u>	Total
Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat reklasifikasi atas persediaan bijih nikel tertentu karena Perusahaan dapat menggunakannya untuk proses produksi (sebagai bahan baku) atau menjual langsung ke pelanggan (sebagai barang jadi).			In 2020 and 2019, there were reclassifications for certain nickel ores because the Company could either used in the production process (as raw materials) or sold directly to customer (as finished goods).
Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:			Details of purchase of goods and services per supplier with transactions worth more than 10% of total sales are as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
ICBC Standard Bank PLC.	8,473,981,770	6,611,675,283	ICBC Standard Bank PLC.
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd	2,374,848,792	13,183,816,995	YLG Bullion Singapore Pte. Ltd
Jumlah	<u>10,848,830,562</u>	<u>19,795,492,278</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2020	2019	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	876,938,397	662,128,138	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Eksplorasi	84,217,618	38,823,944	Exploration
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	87,289,160	107,178,663	Corporate social and environmental responsibilities program
Penyusutan (Catatan 10)	86,078,206	54,307,827	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	130,162,852	111,310,197	Professional services
Jasa tenaga kerja tidak langsung	67,190,740	106,149,081	Indirect labor services
Perlengkapan kantor	60,712,030	104,843,718	Office supplies
Pemeliharaan dan perbaikan	59,721,531	65,842,209	Maintenance and repairs
Sewa	53,926,134	111,595,155	Rent
Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain, bersih	52,325,921	142,025,879	Provision of trade and other receivables, net
Perjalanan dinas	20,955,546	83,069,588	Business travel
Pendidikan dan pelatihan	15,287,048	57,656,012	Education and training
Keamanan	9,751,449	35,325,862	Security
Rugi penurunan nilai aset	-	46,465,104	Loss on impairment of assets
Lain-lain	305,847,203	320,414,127	Others
Jumlah	1,910,403,835	2,047,135,504	Total
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Pengapalan dan asuransi	195,749,031	563,598,810	Freight and insurance
Biaya ekspor	169,844,837	344,807,346	Export expenses
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	63,015,995	54,200,559	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Pajak ekspor bijih	62,184,198	317,780,987	Ore export duty
Jasa transportasi	8,877,197	109,149,304	Transportation fees
Penyusutan (Catatan 10)	4,021,557	1,194,671	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	29,377,162	53,674,355	Others
Jumlah	533,069,977	1,444,406,032	Total

29. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	2020	2019	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	79,271,083	96,157,723	Interest income on short-term bank deposits
Amortisasi diskonto atas nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	25,907,996	24,288,438	Unwinding of discounting impact on trade and other receivables
Akresi dari rugi modifikasi pinjaman	5,200,615	-	Accretion from loss on modification
Jumlah	110,379,694	120,446,161	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME
(continued)**

	2020	2019	
Beban keuangan			Finance costs
Beban bunga dari pinjaman investasi	(161,966,547)	(271,130,175)	<i>Interest expenses from investment loans</i>
Beban bunga dari utang obligasi	(190,775,436)	(190,713,077)	<i>Interest expenses from bonds payable</i>
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(42,438,096)	(67,562,788)	<i>Interest expenses from short-term bank loans</i>
Laba/(rugi) selisih kurs dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi (Catatan 38b)	(91,776,638)	312,988,008	<i>Gain/(loss) on foreign exchange from short-term bank loans and investment loans (Note 38b)</i>
Akresi dari provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 21)	(38,645,237)	(46,137,358)	<i>Accretion from provision for environmental and reclamation costs (Note 21)</i>
Rugi modifikasi pinjaman	(33,022,419)	-	<i>Loss on loan modifications</i>
Beban bunga dari liabilitas sewa	(12,140,673)	-	<i>Interest expenses from lease liabilities</i>
Lain-lain	(4,291,050)	-	<i>Others</i>
	<u>(575,056,096)</u>	<u>(262,555,390)</u>	
Dikurangi kapitalisasi bunga ke aset kualifikasian (Catatan 10)	<u>9,604,259</u>	<u>29,194,814</u>	<i>Less interest capitalised on qualifying assets (Note 10)</i>
Jumlah	<u>(565,451,837)</u>	<u>(233,360,576)</u>	Total

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

30. OTHER INCOME, NET

	2020	2019	
Keuntungan atas penjualan aset	68,607,490	64,851,176	<i>Gain on sale of assets</i>
Penerimaan dari klaim asuransi	49,077,213	42,969,063	<i>Income from insurance claims</i>
Lain-lain, bersih	(47,837,064)	60,330,890	<i>Others, net</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>69,847,639</u>	<u>168,151,129</u>	Other income, net

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang

Long-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" masing-masing oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dan PT Binaputera Jaga Hikmah seperti yang disajikan pada masing-masing laporannya tertanggal 4 Maret 2021 dan 6 Maret 2020.

The long-term employee benefits liabilities as at 31 December 2020 and 2019 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits", respectively, by independent actuaries PT Milliman Indonesia and PT Binaputera Jaga Hikmah as stated in their respective reports dated 4 March 2021 and 6 March 2020.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Rincian kewajiban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefits obligations are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun	30,347,501	41,782,748	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	392,141,804	143,365,102	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	484,866,051	410,379,897	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>9,781,336</u>	<u>9,449,142</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>917,136,692</u>	<u>604,976,889</u>	Total

Rincian beban imbalan karyawan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefit expenses are as follows:

Imbalan pensiun	28,838,406	5,831,254	Pension benefits
Program pensiun iuran pasti	53,245,991	52,774,322	Defined contribution pension plans
Imbalan kesehatan pascakerja	69,244,100	5,450,018	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	27,566,931	58,929,505	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>3,049,864</u>	<u>4,044,039</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>181,945,292</u>	<u>127,029,138</u>	Total

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun	(1,861,442)	15,218,575	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	182,962,793	141,357,570	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	<u>88,370,558</u>	<u>12,051,155</u>	Other post-employment benefits
Jumlah	<u>269,471,909</u>	<u>168,627,300</u>	Total

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated statement of financial position were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	965,220,831	1,008,639,697	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,145,466,669)	(1,092,609,491)	Fair value of plan assets
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	<u>180,245,838</u>	<u>83,969,794</u>	Unrecognised surplus on plan assets
Defisit program yang didanai	-	-	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	<u>30,347,501</u>	<u>41,782,748</u>	Present value of unfunded obligations of subsidiaries
Jumlah	<u>30,347,501</u>	<u>41,782,748</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ <i>Unrecognised surplus on plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2019	963,050,277	(1,121,716,031)	(158,665,754)	186,361,217	27,695,463	As at 1 January 2019
Biaya jasa kini	18,918,277	-	18,918,277	-	18,918,277	Current service cost
Biaya jasa lalu	1,577,303	-	1,577,303	-	1,577,303	Past service cost
Biaya bunga	82,460,679	-	82,460,679	-	82,460,679	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(97,125,005)	(97,125,005)	-	(97,125,005)	Return on plan assets
	<u>102,956,259</u>	<u>(97,125,005)</u>	<u>5,831,254</u>	<u>-</u>	<u>5,831,254</u>	
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Perubahan asumsi	12,735,341	65,383,865	78,119,206	-	78,119,206	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	39,490,792	-	39,490,792	-	39,490,792	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(102,391,423)	(102,391,423)	Change in asset ceiling -
	<u>52,226,133</u>	<u>65,383,865</u>	<u>117,609,998</u>	<u>(102,391,423)</u>	<u>15,218,575</u>	
Kontribusi:						<i>Contributions:</i>
- Pemberi kerja	-	(5,648,488)	(5,648,488)	-	(5,648,488)	Employers -
- Karyawan	-	(927,198)	(927,198)	-	(927,198)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(6,575,686)</u>	<u>(6,575,686)</u>	<u>-</u>	<u>(6,575,686)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						<i>Benefit paid by:</i>
- Aset program	(67,423,366)	67,423,366	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(386,858)	-	(386,858)	-	(386,858)	Group -
	<u>(67,810,224)</u>	<u>67,423,366</u>	<u>(386,858)</u>	<u>-</u>	<u>(386,858)</u>	
Per 31 Desember 2019	1,050,422,445	(1,092,609,491)	(42,187,046)	83,969,794	41,782,748	As at 31 December 2019
Biaya jasa kini	27,034,768	-	27,034,768	-	27,034,768	Current service cost
Biaya jasa lalu	5,536,331	-	5,536,331	-	5,536,331	Past service cost
Biaya bunga	79,262,634	-	79,262,634	-	79,262,634	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(82,995,327)	(82,995,327)	-	(82,995,327)	Return on plan assets
	<u>111,833,733</u>	<u>(82,995,327)</u>	<u>28,838,406</u>	<u>-</u>	<u>28,838,406</u>	
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Perubahan asumsi	13,846,887	(32,438,186)	(18,591,299)	-	(18,591,299)	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(79,546,187)	-	(79,546,187)	-	(79,546,187)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	96,276,044	96,276,044	Change in asset ceiling -
	<u>(65,699,300)</u>	<u>(32,438,186)</u>	<u>(98,137,486)</u>	<u>96,276,044</u>	<u>(1,861,442)</u>	
Kontribusi:						<i>Contributions:</i>
- Pemberi kerja	-	(5,481,280)	(5,481,280)	-	(5,481,280)	Employers -
- Karyawan	-	(899,751)	(899,751)	-	(899,751)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(6,381,031)</u>	<u>(6,381,031)</u>	<u>-</u>	<u>(6,381,031)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						<i>Benefit paid by:</i>
- Aset program	(68,957,366)	68,957,366	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(32,031,180)	-	(32,031,180)	-	(32,031,180)	Group -
	<u>(100,988,546)</u>	<u>68,957,366</u>	<u>(32,031,180)</u>	<u>-</u>	<u>(32,031,180)</u>	
Per 31 Desember 2020	995,568,332	(1,145,466,669)	(149,898,337)	180,245,838	30,347,501	As at 31 December 2020

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	2020		2019		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	389,458,667	34%	351,198,028	32%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	148,910,667	13%	136,674,153	13%	Equity instruments
Properti	481,096,001	42%	453,031,662	41%	Property
Reksadana	80,182,667	7%	79,220,198	7%	Mutual fund
Lain-lain	45,818,667	4%	72,485,450	7%	Others
Jumlah	<u>1,145,466,669</u>	<u>100%</u>	<u>1,092,609,491</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset program termasuk investasi di saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp16.066.305 (2019: Rp7.562.520).

As at 31 December 2020, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp16,066,305 (2019: Rp7,562,520).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7.25%	7.82%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	8.00%	Future pension basic income increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2020 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp72,097,212 Naik/Increase by Rp106,391,899
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ Future pension basic income increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp8,444,296 Turun/Decrease by Rp7,717,333

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 31c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 31d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi DPPK Antam tersebar secara pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 9,3 tahun (2019: 7,8 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/Less <i>than a year</i>	1-2 tahun/ Between <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ Between <i>2-5 years</i>	5-10 tahun/ Between <i>5-10 years</i>	Jumlah/ Total
Imbalan pensiun	77,140,934	77,091,116	264,219,517	2,454,045,100	2,872,496,667

Pension benefits

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 31c) and other post-employment benefits plan (Note 31d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*
- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.*

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. DPPK Antam spreads its investments in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

As at 31 December 2020, the average duration of of the defined pension benefit obligation is 9.3 years (2019: 7.8 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follow:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

b. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti berikut:

- Untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007, program dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- Untuk semua karyawan tetap, program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). Program ini adalah tambahan manfaat yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang ikut serta baik dalam program imbalan pensiun (Catatan 31a) yang dikelola Dana Pensiun Antam maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life.

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 36.73% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 15% dan 0% dari upah karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 kepada masing-masing DPLK Jiwasraya dan BNI Life adalah Rp47.230.955 (2019: Rp46.242.508) dan Rp6.015.036 (2019: Rp6.531.814).

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

b. Defined contribution pension plans

The Company also has the following defined contribution pension plans:

- For permanent employees hired beginning January 2007, the programme is managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- For all permanent employees, the programme is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). This programme is an additional benefit provided by the Company for employees entitled to either the pension benefits programme (Note 31a) managed by Dana Pensiun Antam or the defined contribution pension plan managed by BNI Life.

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- BNI Life: the Company and employees contribute 36.73% and 5%, respectively, of twice of employees' pension basic salary.
- DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 15% and 0%, respectively, of employees' salary.

Total contributions paid to DPLK Jiwasraya and BNI Life for the year ended 31 December 2020 was Rp47,230,955 (2019: Rp46,242,508) and Rp 6,015,036 (2019: Rp6,531,814), respectively.

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,488,985,001	1,228,370,099	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(1.096.843,197)</u>	<u>(1.085.004,997)</u>	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>392,141,804</u>	<u>143,365,102</u>	Total

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2019	<u>1.040.972.845</u>	<u>(1.097.612.354)</u>	<u>(56.639.509)</u>	<u>56.639.509</u>	<u>-</u>	As at 1 January 2019
Biaya jasa kini	10,644,125	-	10,644,125	-	10,644,125	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	<u>89.717.039</u>	<u>(94.911.146)</u>	<u>(5.194.107)</u>	<u>-</u>	<u>(5.194.107)</u>	Interest cost and return on plan assets
	<u>100.361.164</u>	<u>(94.911.146)</u>	<u>5.450.018</u>	<u>-</u>	<u>5.450.018</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	141,560,749	45,128,529	186,689,278	(56,639,509)	130,049,769	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	<u>11.307.801</u>	<u>-</u>	<u>11.307.801</u>	<u>-</u>	<u>11.307.801</u>	Experience adjustments -
	<u>152.868.550</u>	<u>45.128.529</u>	<u>197.997.079</u>	<u>(56.639.509)</u>	<u>141.357.570</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,294,991)	(2,294,991)	-	(2,294,991)	Employers -
- Karyawan	<u>-</u>	<u>(1.147.495)</u>	<u>(1.147.495)</u>	<u>-</u>	<u>(1.147.495)</u>	Employees -
	<u>-</u>	<u>(3.442.486)</u>	<u>(3.442.486)</u>	<u>-</u>	<u>(3.442.486)</u>	
Pembayaran manfaat dari aset program	<u>(65.832.460)</u>	<u>65.832.460</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2019	<u>1.228.370.099</u>	<u>(1.085.004.997)</u>	<u>143.365.102</u>	<u>-</u>	<u>143.365.102</u>	As at 31 December 2019
Biaya jasa kini	11,566,162	-	11,566,162	-	11,566,162	Current service cost
Biaya jasa masa lampau	46,600,908	-	46,600,908	-	46,600,908	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	<u>93.742.019</u>	<u>(82.664.989)</u>	<u>11.077.030</u>	<u>-</u>	<u>11.077.030</u>	Interest cost and return on plan assets
	<u>151.909.089</u>	<u>(82.664.989)</u>	<u>69.244.100</u>	<u>-</u>	<u>69.244.100</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	236,527,208	15,010,871	251,538,079	-	251,538,079	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	<u>(68.575.286)</u>	<u>-</u>	<u>(68.575.286)</u>	<u>-</u>	<u>(68.575.286)</u>	Experience adjustments -
	<u>167.951.922</u>	<u>15.010.871</u>	<u>182.962.793</u>	<u>-</u>	<u>182.962.793</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,286,794)	(2,286,794)	-	(2,286,794)	Employers -
- Karyawan	<u>-</u>	<u>(1.143.397)</u>	<u>(1.143.397)</u>	<u>-</u>	<u>(1.143.397)</u>	Employees -
	<u>-</u>	<u>(3.430.191)</u>	<u>(3.430.191)</u>	<u>-</u>	<u>(3.430.191)</u>	
Pembayaran manfaat dari aset program	<u>(59.246.109)</u>	<u>59.246.109</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2020	<u>1.488.985.001</u>	<u>(1.096.843.197)</u>	<u>392.141.804</u>	<u>-</u>	<u>392.141.804</u>	As at 31 December 2020

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	2020		2019		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen ekuitas	175,494,911	16%	174,846,044	16%	Equity instruments
Instrumen utang	570,358,462	52%	491,276,523	45%	Debt instruments
Reksadana	186,463,343	17%	277,626,043	26%	Mutual fund
Lain-lain	164,526,481	15%	141,256,387	13%	Others
Jumlah	<u>1,096,843,197</u>	<u>100%</u>	<u>1,085,004,997</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saham Perusahaan dalam aset program.

As at 31 December 2020, there were no shares of the Company in the plan assets.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	7.25%		7.82%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%		6.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)		TMI 3 (2011)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971		Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years		56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2020 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp162,636,454 Naik/Increase by Rp198,852,435
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp184,655,181 Turun/Decrease by Rp155,508,007

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,7 tahun (2019: 15,4 tahun).

As at 31 December 2020, the average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.7 years (2019: 15.4 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan kesehatan pascakerja	66,519,574	71,296,339	249,011,838	6,740,797,864	7,127,625,615	Post-employment medical benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

d. Imbalan pascakerja lainnya

d. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	410,379,897	375,472,543	Beginning balance
Biaya jasa kini	26,668,044	28,978,835	Current service costs
Biaya jasa lampau	(31,445,490)	-	Past service costs
Beban bunga	<u>32,344,377</u>	<u>29,950,670</u>	Interest costs
	<u>27,566,931</u>	<u>58,929,505</u>	
Pengukuran kembali	<u>88,370,558</u>	<u>12,051,155</u>	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(41,451,335)</u>	<u>(36,073,306)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>484,866,051</u>	<u>410,379,897</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	6.00%	7.67%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2020 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp31,179,103 Naik/Increase by Rp35,380,265
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp42,396,673 Turun/Decrease by Rp37,536,516

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 16,6 tahun (2019: 16,2 tahun).

As at 31 December 2020, the average duration of the post-employment medical benefits obligation was 16.6 years (2019: 16.2 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja lainnya	65,198,638	32,017,314	177,586,324	1,383,499,242	1,658,301,518	Other post-employment benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

e. Other long-term employee benefits

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6.00%	7.67%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	4.00%	<i>Gold price increase</i>
Harga emas/gram	942	762	<i>Gold price/gram</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	9,449,142	9,133,495	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	2,579,779	3,442,870	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lampau	(150,442)	-	<i>Past service costs</i>
Beban bunga	620,527	601,169	<i>Interest costs</i>
	3,049,864	4,044,039	
Pembayaran manfaat	(2,717,670)	(3,728,392)	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir	9,781,336	9,449,142	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 16,6 tahun (2019: 16,2 tahun).

As at 31 December 2020, the average duration of the post-employment medical benefits obligation was 16.6 years (2019: 16.2 years).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH**

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Inalum.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through Inalum.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>
Inalum	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Dana Pensiun Antam	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyelenggara program imbalan pensiun/ <i>Provider of pension benefits</i>
RGA	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ <i>Subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Provider of post-employment medical benefits</i>
BNI Life, DPLK Jiwasraya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyelenggara program pensiun iuran pasti/ <i>Providers of defined contribution pension plans</i>
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customers of precious metal</i>
Mind ID Trading Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pelanggan nikel/ <i>Customer of nickel</i>
BAI	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Penjualan aset dan investasi saham/ <i>Sale of assets and investment in shares</i>
NHM	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Customer of precious metal, purchases of goods for production activities</i>
MJIS	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Pinjaman bunga/ <i>Interest bearing loan</i>
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar/ <i>Cash in bank, time deposits, guarantee for fuel purchases</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BNI, BRI, PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Bank, deposito berjangka, pelanggan logam mulia/ <i>Cash in bank, time deposits customers of precious metal</i>
PT Pertamina (Persero), PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/ <i>Purchases of goods & services for production activities, customer of precious metal</i>
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Perum Peruri, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
PT Pelindo II (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pelindo (Persero) Tbk, BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/ Transportation service of nickel
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa analisa dan surveyor/ Analysis and surveyor services
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	2020	2019	
Kas di bank (Catatan 4):			Cash in banks (Note 4):
Mandiri	1,181,049,384	1,060,281,585	Mandiri
BRI	146,623,304	696,483,079	BRI
BNI	21,677,130	213,270,612	BNI
BSM	318,163	7,540,456	BSM
	<u>1,349,667,981</u>	<u>1,977,575,732</u>	
Deposito berjangka (Catatan 4):			Time deposits (Note 4):
BNI	998,251,702	100,000,000	BNI
BTN	613,050,100	203,000,000	BTN
BRI	322,735,070	1,117,026,968	BRI
Mandiri	90,000,000	104,000,000	Mandiri
BSM	71,000,000	-	BSM
	<u>2,095,036,872</u>	<u>1,524,026,968</u>	
	<u>3,444,704,853</u>	<u>3,501,602,700</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>10.86%</u>	<u>11.59%</u>	Percentage of total assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2020	2019	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
Mind ID Trading Pte. Ltd.	22,806,100	-	Mind ID Trading Pte. Ltd.
PT Timah Tbk	9,362,947	24,715,408	PT Timah Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	1,600,839	4,188,581	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	33,769,886	28,903,989	
Persentase terhadap jumlah aset	0.11%	0.10%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7):			Other receivables (Note 7):
MJIS	54,793,125	54,793,125	MJIS
Provisi atas penurunan nilai	(54,793,125)	(54,793,125)	Provision for impairment
	-	-	
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8):			Restricted cash (Note 8):
BRI	109,714,586	94,365,954	BRI
Mandiri	17,023,559	7,420,005	Mandiri
BNI	16,026,880	15,439,159	BNI
BPD Kalbar	1,538,766	-	BPD Kalbar
	144,303,791	117,225,118	
Persentase terhadap jumlah aset	0.45%	0.39%	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
Brantas	62,100,000	-	Brantas
Wika	32,159,642	485,633,541	Wika
	94,259,642	485,633,541	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	19.59%	54.40%	Percentage of additions to property, plant and equipment
Utang usaha (Catatan 14):			Trade payables (Note 14):
PT Pertamina (Persero)	81,737,409	75,431,979	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	9,689,143	21,526,304	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	91,426,552	96,958,283	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.74%	0.80%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain:			Other payables:
Wika	85,925,625	95,149,001	Wika
Brantas	10,350,000	-	Brantas
	96,275,625	95,149,001	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.76%	0.79%	Percentage of total liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17):			Short-term bank loans (Note 17):
Mandiri	423,150,300	1,390,101,000	Mandiri
BRI	70,525,050	-	BRI
	493,675,350	1,390,101,000	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3.89%	11.53%	Percentage of total liabilities
Pinjaman investasi (Catatan 19):			Investment loans (Note 19):
Mandiri	1,660,864,903	1,700,556,875	Mandiri
BNI	1,012,034,468	1,025,894,538	BNI
	2,672,899,371	2,726,451,413	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	21.06%	22.60%	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 20):			Lease liabilities (Note 20):
MAS	30,022,293	-	MAS
RGA	21,766,709	-	RGA
	51,789,002	-	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.41%	-	Percentage of total liabilities
Penjualan (Catatan 26):			Sales (Note 26):
PT Pegadaian (Persero)	680,889,529	522,111,956	PT Pegadaian (Persero)
BSM	626,608,878	290,943,912	BSM
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	190,290,931	77,443,743	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	1,497,789,338	890,499,611	
Persentase terhadap jumlah penjualan	5.47%	2.72%	Percentage of total sales
Penghasilan lain-lain (Catatan 30):			Other income (Note 30):
BAI	68,607,490	64,851,176	BAI
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	49,077,213	42,969,063	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
	117,684,703	107,820,239	
Persentase terhadap beban lain-lain, bersih	30.09%	40.14%	Percentage of other expenses, net
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
NHM	1,100,532,342	-	NHM
PT Pertamina (Persero)	678,130,492	1,022,530,466	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	224,186,613	92,232,109	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	2,002,849,447	1,114,762,575	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	7.90%	3.51%	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
31 Desember 2020					31 December 2020
Gaji	0.92	16,104,980	0.48	8,384,238	Salaries
Tantiem dan bonus	0.33	5,813,983	0.14	2,532,589	Tantiem and bonus
Jumlah	1.25	21,918,963	0.62	10,916,827	Total
31 Desember 2019					31 December 2019
Gaji	1.18	17,099,752	0.54	7,800,009	Salaries
Tantiem dan bonus	1.70	24,640,736	0.77	11,223,113	Tantiem and bonus
Jumlah	2.88	41,740,488	1.31	19,023,122	Total

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dana Pensiun Antam	5,527,637	5,648,488	Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam	2,508,368	2,294,991	Yakespen Antam
BNI Life	6,015,036	6,531,814	BNI Life
DPLK Jiwasraya	47,230,955	46,242,508	DPLK Jiwasraya
	61,281,996	60,717,801	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,149,352,803	193,851,147
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>47.83</u>	<u>8.07</u>

Profit attributable to the owners of the parent

Weighted-average number of shares outstanding for the year (in thousand)

Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Yen Jepang/ Japanese Yen</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
31 Desember 2020						31 December 2020
Aset						Assets
Kas dan setara kas	154,623,882	2,057,500	-	-	2,181,252,193	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	55,202,550	-	-	-	778,632,523	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	443,031,819	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lain-lain	806,024	-	-	-	11,368,979	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>242,041,992</u>	<u>2,057,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,414,285,514</u>	Total assets
Utang usaha	(16,749,725)	(370,668,462)	(193,992)	(74,905)	(291,032,211)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	(1,221,557)	(179,679,768)	-	(680)	(41,758,296)	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	(354,400,231)	(3,517,020,000)	-	-	(5,478,791,626)	<i>Bank loans</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(729,721)	-	-	-	(10,292,720)	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(373,101,234)</u>	<u>(4,067,368,230)</u>	<u>(193,992)</u>	<u>(75,585)</u>	<u>(5,821,874,853)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(131,059,242)</u>	<u>(4,065,310,730)</u>	<u>(193,992)</u>	<u>(75,585)</u>	<u>(2,407,589,339)</u>	Net liabilities
31 Desember 2019						31 December 2019
Aset						Assets
Kas dan setara kas	100,792,939	5,227,813	-	25,122	1,402,141,024	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	65,591,554	-	-	-	911,788,192	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	29,631,638	-	-	-	411,909,399	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lain-lain	169,320	-	-	-	2,353,719	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>196,185,451</u>	<u>5,227,813</u>	<u>-</u>	<u>25,122</u>	<u>2,728,192,334</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(343,960)	(446,953,172)	(379,579)	(50,618)	(68,612,300)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	(3,280,912)	(2,411,807)	-	-	(45,916,670)	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	(430,973,677)	(3,517,020,000)	-	-	(6,441,026,330)	<i>Bank loans</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(20,911,583)	-	-	-	(290,691,912)	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(455,510,132)</u>	<u>(3,966,384,979)</u>	<u>(379,579)</u>	<u>(50,618)</u>	<u>(6,846,247,212)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(259,324,681)</u>	<u>(3,961,157,166)</u>	<u>(379,579)</u>	<u>(25,496)</u>	<u>(4,118,054,878)</u>	Net liabilities

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 8 Maret 2021, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp24.209.429.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

As at 31 December 2020, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at 8 March 2021, the net monetary liabilities would increase by approximately Rp24,209,429

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments for the years ended 31 December 2020 and 2019, is as follows:

	2020					Jumlah/ Total	
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Others		
Penjualan bersih	6.526.956.864	19.627.719.036	1.140.693.648	-	77.091.543	27.372.461.091	Net sales
Hasil							Outcome
Labarugi) usaha	2,224,464,241	1,453,038,951	(282,762,342)	(1,186,751,786)	(175,686,220)	2,032,302,844	Operating income/(loss)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	-	-	-	128,509,006	-	128,509,006	Share of income of associates
Pendapatan keuangan	7,111,308	3,635,847	1,153,991	96,828,836	1,649,712	110,379,694	Finance income
Beban keuangan	(349,228,908)	(31,378,129)	(46,285,450)	(132,518,035)	(6,041,315)	(565,451,837)	Finance costs
Beban pajak penghasilan,bersih	-	-	-	(491,824,319)	-	(491,824,319)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	35,855,667	(16,831,337)	(44,300,870)	(41,693,872)	2,408,717	(64,561,695)	Other income/ (expenses),net
Labatahun berjalan	1,918,202,308	1,408,465,332	(372,194,671)	(1,627,450,170)	(177,669,106)	1,149,353,693	Profit for the year
Aset segmen	10,803,829,233	3,518,744,682	4,730,845,195	11,924,512,942	751,580,943	31,729,512,995	Segment assets
Liabilitas segmen	1,322,768,951	996,131,174	1,031,195,146	9,177,572,706	162,395,993	12,690,063,970	Segment liabilities
Pengeluaran modal	135,968,302	87,218,782	98,121,657	135,875,671	20,098,824	477,283,236	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	475,423,285	299,220,073	254,140,373	46,335,111	24,218,413	1,099,337,255	Depreciation and amortisation

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**35. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information concerning the segments for the years ended 31 December 2020 and 2019, is as follows: (continued)

	2019					Jumlah/ Total	
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Others		
Penjualan bersih	8,577,402,095	22,744,330,812	1,305,381,429	-	91,428,363	32,718,542,699	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	2,101,251,780	486,583,083	(366,743,059)	(994,814,755)	(270,662,231)	955,614,818	Operating income/(loss)
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	(88,099,410)	-	(88,099,410)	Share of loss of associates and joint venture, net
Pendapatan keuangan	2,651,874	9,141,798	2,219,539	104,006,392	2,426,558	120,446,161	Finance income
Beban keuangan	(27,468,631)	(6,215,805)	(29,161,184)	(168,132,464)	(2,382,492)	(233,360,576)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(493,182,022)	-	(493,182,022)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	20,645,781	32,395,285	(9,080,301)	(101,839,237)	(9,688,468)	(67,566,940)	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,097,080,804	521,904,361	(402,765,005)	(1,742,061,496)	(280,306,633)	193,852,031	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	10,876,113,925	2,755,470,781	5,211,564,406	10,528,043,677	823,714,941	30,194,907,730	Segment assets
Liabilitas segmen	941,564,907	43,016,750	1,001,496,627	9,945,385,144	130,025,127	12,061,488,555	Segment liabilities
Pengeluaran modal	620,281,970	81,076,271	159,181,751	18,608,257	13,544,469	892,692,718	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	489,728,755	281,244,693	273,104,183	13,054,684	62,059,717	1,119,192,032	Depreciation and amortisation

Informasi menurut segmen geografis untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment for the years ended 31 December 2020 and 2019, is as follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	Penjualan bersih:					
Ekspor	4,658,096,646	1,835,495,232	961,443,687	-	7,455,035,565	Export
Lokal	1,868,860,218	17,792,223,804	179,249,961	77,091,543	19,917,425,526	Local
Jumlah	6,526,956,864	19,627,719,036	1,140,693,648	77,091,543	27,372,461,091	Total
2019						2019
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	7,609,237,515	12,082,543,347	1,161,376,799	-	20,853,157,661	Export
Lokal	968,164,580	10,661,787,465	144,004,630	91,428,363	11,865,385,038	Local
Jumlah	8,577,402,095	22,744,330,812	1,305,381,429	91,428,363	32,718,542,699	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 21).

c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various IUPs

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 21).

c. The Company's ownership in joint mining entities

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

	2020		2019	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Status	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Status
PT Antam Niterra Halmir ("ANH")	30%	Konstruksi/Construction	30%	Konstruksi/Construction
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/Construction	25%	Konstruksi/Construction
PT Galuh Cempaka ("GC")*	0.8%	Produksi/Production	0.8%	Produksi/Production
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Studi kelayakan/ Feasibility study	20%	Studi kelayakan/ Feasibility study
STM	20%	Eksplorasi/Exploration	20%	Eksplorasi/Exploration
WBN	10%	Produksi/Production	10%	Konstruksi/Construction
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Studi kelayakan/ Feasibility study	15%	Studi kelayakan/ Feasibility study

* Tahap produksi sedang dihentikan sementara.

* Production phase is currently suspended.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan (lanjutan)**

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried")

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loan-carried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan-pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. The Company's ownership in joint mining
entities (continued)**

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted by certain factors.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Peraturan kehutanan

Di tahun 2018, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan, yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019. Berdasarkan peraturan ini, suatu perusahaan dapat diberikan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi. Salah satu persyaratan yang paling signifikan adalah kewajiban perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") untuk kegiatan operasi produksi pertambangan.

**f. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel
Halmahera Timur**

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Konsorsium Wika dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd di mana efektif tanggal 31 Januari 2017, konsorsium harus menyediakan jasa terkait dengan *engineering*, pengadaan dan pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur tahap I dengan kapasitas produksi 13.500 ton/tahun. Nilai kontrak adalah sebesar Rp3.421.425.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah komitmen pengeluaran modal sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp56.026.411.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Forestry regulation

In 2018, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning "Guidelines on Borrow and Use of Forest Areas", which was lastly amended by Ministerial Regulation No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019. Based on this regulation, a company can be granted borrow and use of forest area permit ("IPPKH") for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period, if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production operation stage. One of the most significant requirements is the Company's obligation to provide replacement land or pay Non-Tax State Revenues ("PNBP") for mining production operations.

**f. East Halmahera Ferronickel Plant
Construction Project**

On 21 December 2016, the Company entered into an agreement with the Unincorporated Consortium of Wika and Kawasaki Heavy Industries, Ltd whereby effective from 31 January 2017, the consortium shall provide services related to the engineering, procurement and construction of the East Halmahera Ferronickel Plant phase I with production capacity 13,500 tons/year. The contract amounts to Rp3,421,425,000.

As at 31 December 2020, the amount of capital expenditure commitment based on this agreement was Rp56,026,411.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 7/2017 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Peraturan ini terakhir diubah dengan PerMen No. 11/2020.

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah harga patokan nikel, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan harga patokan tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada harga patokan nikel, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestic, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

h. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

PerMen ESDM No. 25/2018 menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel $\geq 8\%Ni$
- Bauxit: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.
- Emas: Au Metal $\geq 99\%$
- Perak: Ag Metal $\geq 99\%$

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. This regulation was lastly amended by MoEMR Regulation No. 11/2020.

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the nickel benchmark price, but the difference between the actual selling price and the nickel benchmark price must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the nickel benchmark price, the Government Royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

h. Regulation of increase in value-add from minerals

MoEMR Regulation No. 25/2018 sets out the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirement which is relevant to the Group's products are as follows:

- *Nickel: FeNi $\geq 8\%Ni$*
- *Bauxite: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.*
- *Gold: Au Metal $\geq 99\%$*
- *Silver: Ag Metal $\geq 99\%$*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Peraturan mengenai peningkatan nilai
tambah mineral (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan ini, Grup diperbolehkan mengekspor jumlah nikel tertentu yang disetujui dengan kandungan <1,7% dan bauksit hasil pencucian dengan kandungan Aluminium Oksida $\geq 42\%$, untuk jangka waktu lima tahun, dari 11 Januari 2017, dengan ketentuan Grup telah membangun atau sedang dalam proses membangun fasilitas pemurnian/peleburan, baik membangun individu atau bersama dengan pihak lain, dan jika Grup membayar bea ekspor berdasarkan peraturan dan perundang-undangan terkait.

Namun demikian, pada tanggal 30 Agustus 2019, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 11/2019, sebagai perubahan kedua atas PerMen ESDM No. 25/2018. Berdasarkan PerMen ESDM No. 11/2019, Grup tidak dapat lagi melakukan kegiatan ekspor bijih nikel dengan kandungan <1,7% sejak tanggal 1 Januari 2020.

Selanjutnya pada tanggal 23 November 2020, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 17/2020 sebagai perubahan ketiga dari PerMen ESDM No. 25/2018, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al₂O₃) $\geq 42\%$ dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019

PP No. 81/2019 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10% dari harga jual
- Emas: 3,75%-5% dari harga jual
- Perak: 3,25% dari harga jual
- Bauksit: 7% dari harga jual

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2% dari harga jual
- Alumina: 3% dari harga jual

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Regulation of increase in value-add from
minerals (continued)**

Based on this regulation, the Group is allowed to export certain approved quantities of nickel with a content of < 1.7% and washed bauxite with an Aluminium Oxide content of $\geq 42\%$, for a period of five years, from 11 January 2017, provided that the Group has constructed or is in the process of constructing a refining/smelting facility, either individually or jointly with other parties, and when the Group has paid export duties according to the relevant laws and regulations.

However, on 30 August 2019, the MoEMR issued MoEMR Regulation No. 11/2019, the second amendment of MoEMR Regulation No. 25/2018. Based on MoEMR Regulation No. 11/2019, the Group can no longer export nickel ore with a content of <1,7% starting from 1 January 2020.

Furthermore, on 23 November 2020, the MoEMR issued MoEMR Regulation No. 17/2020, the third amendment of the MoEMR Regulation No. 25/2018, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminum Oxide (Al₂O₃) content of $\geq 42\%$ can be carried out until no later than 10 June 2023.

i. Government Regulation No. 81/2019

GR No. 81/2019 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR 81/2019 are as follows:

- *Nickel Ore: 10% from sales price*
- *Gold: 3.75%-5% from sales price*
- *Silver: 3.25% from sales price*
- *Bauxite: 7% from sales price*

The processing and refinery royalty rates based on GR 81/2019 are as follows:

- *Ferronickel: 2% from sales price*
- *Alumina: 3% from sales price*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBPN untuk sektor pertambangan mineral.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).
- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Government Regulation No. 37/2018

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBPN arrangements for the mineral mining sector.

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).

If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

- Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.219/PMK.011/2012).
- The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang**

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi dan PerMen ESDM No. 26/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8.

I. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS\$200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah yang digunakan dari fasilitas Mandiri dan BRI adalah masing-masing sebesar AS\$11.739.823 dan AS\$1.436.527.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders and MoEMR Regulation No. 26/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- *A five-year reclamation plan;*
- *A post-mining plan;*
- *A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and*
- *A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.*

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

As at 31 December 2020, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 8.

I. Letter of credit facility from Mandiri dan BRI

The Company obtained letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit from each amounting to US\$200,000,000.

As at 31 December 2020, the amounts used from Mandiri and BRI facilities were US\$11,739,823 dan US\$1,436,527 respectively.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Permasalahan hukum dengan PT
Perusahaan Toradja**

Pada tanggal 24 Februari 2017, PT Perusahaan Toradja ("Perto") (dahulu NV Perto) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan, Kementerian BUMN, Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan. Perto mengklaim bahwa Pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum memberikan ganti kerugian secara penuh kepada Perto. Perto menuntut ganti rugi sebesar Rp108 triliun atas kerugian materiil dan Rp12 miliar atas kerugiannya

Pada bulan Agustus 2018, Pengadilan memenangkan Perusahaan dan terdakwa lainnya.

Perto mengajukan banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang kembali memenangkan Perusahaan dan terdakwa lainnya.

Perto kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung, yang kemudian pada 2 Juni 2020 menolak kasasi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa kasus ini tidak akan berdampak signifikan terhadap keuangan dan operasi Grup.

**n. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

Di bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800.000 dan Rp184.050.000 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi terkait.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Legal case with PT Perusahaan Toradja

In February 2017, PT Perusahaan Toradja ("Perto") (formerly NV Perto) filed a lawsuit with the South Jakarta District Court against the Company, SoE Ministry, MoEMR and Finance Ministry. Perto claimed that the Government through PT Nikel Indonesia (now the Company) had taken over its mining business and assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi without providing full compensation for its losses. Perto demanded, among others, a compensation of Rp108 trillion for its material loss and Rp12 billion for its losses.

In August 2018, the Court ruled in favour of the Company and other defendants.

Perto filed an appeal with the South Jakarta District Court, which again ruled in favour of the Company and other defendants.

Perto then submitted an appeal to the Supreme Court, which later on 2 June 2020, rejected such appeal.

Management believes that this case will not have any significant impact on the Group's finance and operation.

**n. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Following the appointments, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800,000 and Rp184,050,000, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration IUPK.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Pada tahun 2018, Kementerian ESDM mendapatkan laporan dari Ombudsman RI mengenai proses Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara menjadi WIUPK dan pelaksanaan penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua WIUPK tersebut. Laporan tersebut menyatakan bahwa Menteri ESDM melakukan maladministrasi berupa pengabaian kewajiban hukum, penyimpangan prosedur dalam penetapan Wilayah IUP Khusus Eksplorasi dan pelaksanaan penawaran WIUPK secara prioritas dan/atau lelang, dan oleh karena itu meminta kementerian ESDM untuk membatalkan penetapan pemegang penawaran WIUPK secara prioritas dan/atau lelang pada Blok Bahodopi dan Matarape.

Perusahaan, melalui entitas anak yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai calon pemegang IUPK, telah menyampaikan permohonan tindak lanjut penerbitan IUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, IUPK tersebut belum diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, Grup mencatat pembayaran KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "aset tidak lancar lain-lain" sampai IUPK Eksplorasi dikeluarkan untuk Grup.

**o. Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan**

Selama tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan di Surabaya. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil masing-masing sebesar kurang lebih Rp1 triliun dan Rp500 miliar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Manajemen meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus-kasus ini. Saat ini, persidangan kasus-kasus tersebut berada pada berbagai tingkatan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat karena sedang dalam proses banding.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks (continued)**

In 2018, MoEMR received reports from the Indonesian Ombudsman regarding the conversion process of Matarape Block and North Bahodopi Block to become WIUPK and the implementation of priority offers and/or auctions for the two WIUPKs. The report stated that the MoEMR committed maladministration in the form of neglecting legal obligations, deviation of procedures in determining the Exploration WIUPK and implementing WIUPK bids on a priority basis and / or auction, and therefore ask the MoEMR to cancel the determination of priority WIUPK bid holders and/or auction on Bahadopi Block and Matarape.

The Company, through its subsidiary which is appointed by the Company as the future IUPK holder has submitted a request to the Director General of Mineral and Coal for issuing the Matarape Block and North Bahodopi Block IUPKs. However, as at the issuance date of these consolidated financial statements, no such IUPKs have been issued.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group recorded the KDI payment in the consolidated statement of financial position within "other non-current assets", pending for the issuance of the Exploration IUPK to the Group.

o. Legal cases related to gold bar deliveries

During 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions in Surabaya. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses of approximately Rp1 trillion and Rp500 billion, respectively. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigations.

Management believes that the claims were without merits and has therefore taken vigorous steps to defend against them. Currently, the trials of the cases are at various stages, but none has had a final and binding legal decision due to appeals.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan (lanjutan)**

Meskipun manajemen yakin Perusahaan memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus-kasus ini, masih terdapat ketidakpastian yang signifikan atas keputusan akhir dari kasus-kasus tersebut.

p. Permasalahan penyelesaian pembayaran

**i. Golden Harbour International Pte Ltd
("GHI")**

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan GHI. GHI menahan pembayaran karena perbedaan kandungan bijih nikel. Pada 31 Desember 2019, piutang dari GHI senilai kurang lebih Rp54 miliar sedang dalam proses arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").

Kuasa hukum GHI mengirimkan surat kepada BANI yang menyatakan bahwa GHI masih ingin merundingkan perselisihan tersebut dengan Perusahaan. Sekalipun demikian, BANI mengeluarkan putusan pada bulan Desember 2020 yang mewajibkan GHI untuk membayar US\$3 juta (dari total Rp54 miliar yang diklaim) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang sebelumnya dibukukan pada tahun 2019 telah dibatalkan sejumlah putusan BANI pada saat Perusahaan menerima pembayaran dari GHI di Desember 2020.

ii. Dexin

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam. Pada tanggal 31 Desember 2020, penyelesaian piutang terkait dari Dexin sebesar sekitar Rp31 miliar sedang dalam proses arbitrase di BANI.

Manajemen yakin Perusahaan memiliki dasar yang kuat dalam kasus arbitrase terhadap Dexin berdasarkan ketentuan dalam kontrak yang mereka tandatangani.

Meskipun manajemen berkeyakinan bahwa mereka mempunyai dasar hukum yang kuat untuk membela posisinya dalam kasus ini, terdapat ketidakpastian yang signifikan bahwa jumlah piutang terkait akan dapat tertagih. Hal-hal tersebut dipertimbangkan dalam penentuan provisi atas piutang tak tertagih (lihat Catatan 7).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Legal cases related to gold bar deliveries
(continued)**

While management believes the Company has strong legal defenses on these cases, there remain significant uncertainties on the outcome of the cases.

p. Payment settlement issues

**i. Golden Harbour International Pte Ltd
("GHI")**

On 16 January 2018, the Company entered into a nickel ore sales agreement with GHI. GHI is holding up the payment due to discrepancy in nickel ore content. As at 31 December 2019, receivables from GHI amounting to approximately Rp54 billion were in the process of arbitration at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI").

GHI's attorney sent a letter to BANI stating that GHI still would like to negotiate the dispute with the Company. Notwithstanding that, BANI issued a verdict in December 2020 that required GHI to pay US\$3 million (out of the total Rp54 billion claimed) to the Company. The related provision previously booked in 2019 was reversed in 2020 at the amount per BANI's verdict when the Company received the payment from GHI.

ii. Dexin

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment was put on hold by Dexin after the related ship sank. As at 31 December 2020, the settlements of the related receivables from Dexin amounting to approximately Rp31 billion were in the process of arbitration at BANI.

Management believes the Company has a strong basis in the arbitration case against Dexin based on the terms in the contract they signed.

While management believes they have strong legal defenses on this case, there remain significant uncertainties of whether they will be able to recover the amounts. Such circumstances have been taken into consideration in the determination of provision for uncollectible receivables (see Note 7).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan BRI**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jaminan korporasi atas 75% dari pinjaman yang diberikan. Pada tanggal 31 Desember 2020, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp43.188.616.

r. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut.

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh, Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih panjang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanya 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan bahwa transfer langsung IUP/IUPK sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI**

On 27 November 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in 10 years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

In relation to this agreement, the Company provides a corporate guarantee for 75% of the loan. As at 31 December 2020, MAS has made drawdowns from the facility amounting to Rp43,188,616.

r. Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and. Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.
- The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.
- The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the MoEMR, provided that certain requirements are met.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020
(lanjutan)**

- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IUP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

s. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Penciptaan Kerja (Omnibus Law). Omnibus Law mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan Omnibus Law. Selain amandemen UU Minerba, Omnibus Law juga mengamandemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa Omnibus Law tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

r. Law No. 3 Year 2020 (continued)

- *The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.*

Based on management assessment, the Amended Mining Law will not have any unfavourable significant impacts to the Group's business operation.

s. Law No. 11 Year 2020

On 2 November 2020, The Government of the Republic of Indonesia enacted the Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Omnibus Law). The Omnibus Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Omnibus Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Omnibus Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Based on management assessment, the Omnibus Law will not have any unfavourable significant impacts to the Group's business operation.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
31 Desember 2020					31 December 2020	
Aset keuangan					Financial assets	
Kas dan setara kas	3,984,387,647	-	-	3,984,387,647	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang usaha	1,344,195,664	-	-	1,344,195,664	<i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain	468,785,582	-	-	468,785,582	<i>Other receivables</i>	
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>144,303,791</u>	-	-	<u>144,303,791</u>	<i>Restricted cash</i>	
Jumlah	<u>5,941,672,684</u>	-	-	<u>5,941,672,684</u>	Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Utang usaha	672,748,000	-	-	672,748,000	<i>Trade payables</i>	
Beban akrual	624,041,521	-	-	624,041,521	<i>Accrued expenses</i>	
Liabilitas derivatif	-	-	10,292,720	10,292,720	<i>Derivative liabilities</i>	
Liabilitas sewa	160,769,407	-	-	160,769,407	<i>Lease liabilities</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	1,071,875,750	-	-	1,071,875,750	<i>Short-term bank loans</i>	
Utang lain-lain	656,144,957	-	-	656,144,957	<i>Other payables</i>	
Utang obligasi	2,099,241,179	-	-	2,099,241,179	<i>Bonds payable</i>	
Pinjaman investasi	4,420,915,876	-	-	4,420,915,876	<i>Investment loans</i>	
Liabilitas jangka panjang lain	<u>22,625,226</u>	-	-	<u>22,625,226</u>	<i>Other non-current liabilities</i>	
Jumlah	<u>9,728,361,916</u>	-	<u>10,292,720</u>	<u>9,738,654,636</u>	Total	
	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets carried at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities carried at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2019					31 December 2019	
Aset keuangan					Financial assets	
Kas dan setara kas	3,636,243,080	-	-	3,636,243,080	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang usaha	1,002,334,714	-	-	1,002,334,714	<i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain, lancar	428,166,187	-	-	428,166,187	<i>Other receivables, current portion</i>	
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>117,225,118</u>	-	-	<u>117,225,118</u>	<i>Restricted cash</i>	
Jumlah	<u>5,183,969,099</u>	-	-	<u>5,183,969,099</u>	Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Utang usaha	-	-	739,743,696	739,743,696	<i>Trade payables</i>	
Beban akrual	-	-	441,970,183	441,970,183	<i>Accrued expenses</i>	
Liabilitas derivatif	-	-	-	10,041,652	<i>Derivative liabilities</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1,408,101,000	1,408,101,000	<i>Short-term bank loans</i>	
Utang lain-lain	-	-	706,574,335	706,574,335	<i>Other payables</i>	
Utang obligasi	-	-	2,098,515,743	2,098,515,743	<i>Bonds payable</i>	
Pinjaman investasi	-	-	5,050,925,330	5,050,925,330	<i>Investment loans</i>	
Liabilitas sewa	-	-	-	-	<i>Lease liabilities</i>	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	6,916,650	6,916,650	<i>Other non-current liabilities</i>	
Jumlah	-	-	<u>10,452,746,937</u>	<u>10,041,652</u>	<u>10,462,788,589</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain	(8,292,160)	(171,790,463)
Aset tetap yang berasal dari dari penurunan beban akrual	(12,425,783)	(202,896,984)
Kapitalisasi PPN menjadi aset tetap	-	100,861,209

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the year as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Acquisition of fixed assets from decrease of other payables	(8,292,160)	(171,790,463)
Acquisition of fixed assets from decrease of accrued expenses	(12,425,783)	(202,896,984)
Capitalisation of VAT as fixed assets	-	100,861,209

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2020 and 2019:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			Saldo akhir/ Ending balance
				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees	Kerugian dari modifikasi pinjaman/ Loss from loan modifications	
2020							
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,408,101,000	2,114,435,439	(2,436,549,039)	(14,111,650)	-	-	1,071,875,750
Utang obligasi/ Bonds payable	2,098,515,743	-	-	-	725,436	-	2,099,241,179
Pinjaman investasi/ Investment loans	5,050,925,330	-	(765,009,747)	105,888,288	1,290,201	27,821,804	4,420,915,876
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	(63,484,641)	-	-	224,254,048	160,769,407
Jumlah/Total	<u>8,557,542,073</u>	<u>2,114,435,439</u>	<u>(3,265,043,427)</u>	<u>91,776,638</u>	<u>2,015,637</u>	<u>27,821,804</u>	<u>224,254,048</u>
2019							
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,452,000,000	4,349,200,000	(4,326,801,500)	(66,297,500)	-	-	1,408,101,000
Utang obligasi/ Bonds payable	2,097,852,666	-	-	-	663,077	-	2,098,515,743
Pinjaman investasi/ Investment loans	6,371,346,539	1,825,317,661	(2,904,827,111)	(246,690,508)	5,778,749	-	5,050,925,330
Jumlah/Total	<u>9,921,199,205</u>	<u>6,174,517,661</u>	<u>(7,231,628,611)</u>	<u>(312,988,008)</u>	<u>6,441,826</u>	<u>-</u>	<u>8,557,542,073</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan tugas *Enterprise Risk Management* ("ERM") bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan tugas melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup yang timbul dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 31 Desember 2020, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp25.761.615 (2019: Rp19.179.532).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Hampir seluruh beban operasi Grup dalam Rupiah, kecuali terkait pembelian logam mulia. Struktur permodalan Grup sebagian besar berasal dari ekuitas dalam Rupiah. Namun, Grup tetap terpapar pada risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS karena sebagian besar pinjaman Grup dalam Dolar AS.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Enterprise Risk Management ("ERM") task force is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance. The task force reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

The Group's trade receivables arising from the sales of ferronickel and nickel ore are directly linked to the LME price index. As at 31 December 2020, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp25,761,615 (2019: Rp19,179,532).

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

The Group's revenue and cash position are mostly in US Dollars, solely because it is the currency used to denominate the global commodity price. Almost all of the Group's operating expenses are in Rupiah, except for purchases of precious metals. The Group's capital structure mainly consists of equity in Rupiah. However, the Group is still exposed to the negative effect from the Rupiah weakening against the US Dollar because majority of the Group's borrowings are in US Dollar.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp120.283.610 (2019: Rp205.467.688), terutama disebabkan oleh kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp5.118.237 (2019: Rp4.428.999).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2020				31 December 2020
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	1,033,259,036	3,390,438,963	4,423,697,999	Investment loans
31 Desember 2019				31 December 2019
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	1,517,427,127	3,434,070,747	4,951,497,874	Investment loans

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Currency and interest rate risks (continued)

Currency risk (continued)

As at 31 December 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp120,283,610 (2019: Rp205,467,688), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of the US Dollar denominated net liabilities.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As at 31 December 2020, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp5,118,237 (2019: Rp4,428,999).

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ferronikel dan bijih nikel di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel and nickel ore sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 71, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

- "Kas dan setara kas" dan "kas yang dibatasi penggunaannya"

- "Cash and cash equivalents" and "restricted cash"

Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management consider low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

- Trade and other receivables

Seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

All of the Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2020 atau 31 Desember 2020 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 month before 1 January 2020 or 31 December 2020 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada tahun 2020 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties in 2020 as follows:

	2020		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Lancar	2.88 - 5.33	987,858,362	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	11.66 - 14.53	298,474,725	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	16.74 - 24.13	62,609,272	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	28.56 - 100	83,527,585	Over 90 days
		1,432,469,944	
Provisi atas penurunan nilai		(88,274,280)	Provision for impairment
Piutang usaha, bersih		1,344,195,664	Trade receivables, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	2020	2019	
Kas di bank			Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			<i>Counterparties with an external credit rating (Fitch)</i>
A+	-	1,546,559	A+
A	-	48,370,014	A
A-	81,958,605	29,510,498	A-
	<u>81,958,605</u>	<u>79,427,071</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with an external credit rating (Pefindo)</i>
idAAA	1,360,269,362	2,024,327,377	idAAA
idAA+	318,163	7,540,456	idAA+
idAA	321,253	418,488	idAA
	<u>1,360,908,778</u>	<u>2,032,286,321</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	58,852	32,365	<i>Counterparties without an external credit rating</i>
	<u>1,442,926,235</u>	<u>2,111,745,757</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with an external credit rating (Pefindo)</i>
idAAA	1,786,532,453	1,321,026,968	idAAA
idAA+	684,050,100	203,000,000	idAA+
	<u>2,470,582,553</u>	<u>1,524,026,968</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	70,525,049	-	<i>Counterparties without an external credit rating</i>
	<u>2,541,107,602</u>	<u>1,524,026,968</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with an external credit rating (Pefindo)</i>
idAAA	126,738,145	117,225,118	idAAA
idAA+	16,026,880	-	idAAA
	<u>1,538,766</u>	<u>-</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	1,538,766	-	<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u>144,303,791</u>	<u>117,225,118</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut: (lanjutan)

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows: (continued)

	2020	2019	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with an external credit rating</i>
Pefindo			<i>Pefindo</i>
idA	-	666,833	<i>idA</i>
idA-	9,362,947	-	<i>idA-</i>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>1,423,106,997</u>	<u>1,086,990,581</u>	<i>Counterparties without an external credit rating</i>
	<u>1,432,469,944</u>	<u>1,087,657,414</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with an external credit rating</i>
Ba3	-	411,909,692	<i>Ba3</i>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>642,277,701</u>	<u>172,875,356</u>	<i>Counterparties without an external credit rating</i>
	<u>642,277,701</u>	<u>584,785,048</u>	

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans. The amounts disclosed in the below are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan) <i>Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>over 5 years</i>		
31 Desember 2020							31 December 2020
Utang usaha	672,748,000	-	-	-	-	672,748,000	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	624,041,521	-	-	-	-	624,041,521	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan karyawan	-	-	-	-	-	-	<i>Short-term employee benefits liability</i>
jangka pendek	154,677,604	-	-	-	-	154,677,604	
Liabilitas derivatif	10,292,720	-	-	-	-	10,292,720	<i>Derivative liabilities</i>
Utang lain-lain	656,144,957	-	-	-	-	656,144,957	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa	24,104,437	59,021,676	49,805,462	33,369,235	21,988,999	188,289,809	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank	-	-	-	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
jangka pendek	649,244,028	425,354,208	-	-	-	1,074,598,236	
Utang obligasi	47,512,500	2,234,618,750	-	-	-	2,282,131,250	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman investasi	535,875,614	578,270,651	763,818,897	2,440,993,439	362,888,751	4,681,847,352	<i>Investment loans</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	22,625,226	-	-	22,625,226	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah	<u>3,356,085,129</u>	<u>3,276,681,970</u>	<u>848,069,536</u>	<u>2,468,457,259</u>	<u>390,582,379</u>	<u>10,339,876,273</u>	Total
31 Desember 2019							31 December 2019
Utang usaha	739,743,696	-	-	-	-	739,743,696	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	441,970,183	-	-	-	-	441,970,183	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	10,041,652	-	-	-	-	10,041,652	<i>Derivative liabilities</i>
Utang lain-lain	706,574,335	-	-	-	-	706,574,335	<i>Other payables</i>
Pinjaman bank	-	-	-	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
jangka pendek	1,390,398,713	19,410,625	-	-	-	1,409,809,338	
Utang obligasi	47,512,500	142,537,500	2,282,131,250	-	-	2,472,181,250	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman investasi	201,639,890	1,777,898,266	944,050,968	2,476,988,930	360,345,274	5,760,923,328	<i>Investment loans</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	6,916,650	-	-	6,916,650	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah	<u>3,537,880,969</u>	<u>1,939,846,391</u>	<u>3,233,098,868</u>	<u>2,476,988,930</u>	<u>360,345,274</u>	<u>11,548,160,432</u>	Total

e. Manajemen risiko permodalan

e. Capital risk management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

e. Capital risk management (continued)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melebihi 2:1.

For the year ended 31 December 2020 and 2019, the Group still maintained its strategy of keeping its debt-to-equity ratio not to exceed 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratios as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Jumlah liabilitas	12,690,063,970	12,061,488,555	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	19,039,449,025	18,133,419,175	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	1 : 1.50	1 : 1.50	<i>Debt-to-equity ratio</i>

f. Estimasi nilai wajar

f. Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

40. DAMPAK DARI WABAH COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak memberikan dampak yang negatif terhadap kinerja keuangan Grup pada tahun 2020. Grup dapat menjalankan operasinya tanpa hambatan yang terlalu besar yang bisa terjadi akibat pandemi ini. Tentunya Grup perlu melakukan beberapa penyesuaian atas beberapa prosedur operasional untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan operasional yang optimal dan aman bagi karyawan dan pelanggan.

Selama periode pandemi ini, Grup memberlakukan protokol kesehatan yang ketat yang mewajibkan karyawan dan pihak ketiga dari luar wilayah operasi untuk melakukan isolasi diri dan uji usap antigen saat memasuki lokasi tambang dan pabrik. Selama tahun 2020, tidak ada penghentian kegiatan penambangan dan pabrik, namun Perusahaan menghentikan sementara kegiatan eksplorasi di beberapa wilayah. Selain itu, perusahaan juga memberlakukan kebijakan kerja dari rumah ("WFH"), terutama untuk kegiatan administrasi.

Pandemi juga tidak berdampak signifikan terhadap aktivitas pemasaran Grup. Penurunan yang signifikan terlihat pada tingkat penjualan emas pada tahun 2020, tetapi hal ini tidak disebabkan oleh COVID-19. Penurunan tersebut disebabkan strategi Grup untuk lebih mengelola margin keuntungan emas dengan membatasi ekspor emas. Permintaan dari pasar luar negeri untuk feronikel dan bauksit juga tidak menunjukkan penurunan yang berarti. Dari sisi harga, kinerja harga feronikel, emas, dan bijih nikel pada tahun 2020 menunjukkan tren yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan ketidakpastian yang signifikan. Dampak menengah maupun jangka panjang dari pandemi ini terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup sulit diperkirakan saat ini.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value estimation (continued)

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

40. IMPACT FROM COVID-19 PANDEMIC

The COVID-19 pandemic did not adversely affect the overall Group's financial performance in 2020. The Group was able to run its operations without significant hurdles caused by the pandemic. It surely needed to make some adjustments to its several operational procedures to adhere to the applicable health protocol and ensure optimum and safe operations for its employees and customers.

During this pandemic period, the Group enforces stringent health protocols that require employees and third parties from outside the operating areas to carry out self-isolations and antigen swab tests when entering the mine and factory locations. During 2020, there were no cessations of mining and factory activities, but the Group temporarily stopped the exploration activities in several areas. In addition, the Company also enforces work-from-home ("WFH") policies, especially for administrative activities.

The pandemic also did not substantially impact the Group's marketing activities. A significant decline is observed in the level of gold sales in 2020, but this was not caused by COVID-19. The decline was in fact due to the Company's strategies to better manage gold profit margin by limiting gold exports. Demand from foreign markets for ferronickel and bauxite also did not indicate any notable decline. In terms of prices, the performance of ferronickel, gold and nickel ore prices in 2020 showed a better trend compared to previous year.

The COVID-19 pandemic has brought about significant uncertainties. The medium- and long-term impacts of the pandemic on the Group's operations and financial performance are therefore difficult to predict at this moment.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Kasus hukum terkait pengiriman emas batangan

Pada bulan Januari 2021, Pengadilan Negeri Surabaya menerbitkan keputusan yang memenangkan penggugat dalam dua kasus pengiriman emas batangan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

a. Legal cases related to gold bar deliveries

In January 2021, the Surabaya District Court ruled in favor of the plaintiffs in two gold bar delivery cases. The Company filed appeals to the Surabaya High Court.

b. Perpanjangan fasilitas pinjaman BTPN

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan memperpanjang tanggal jatuh tempo atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari BTPN sebesar AS\$40.000.000 menjadi tanggal 8 April 2021.

b. Extension of credit facility from BTPN

In January 2021, the Company extended the maturity date of its working capital credit facility from BTPN amounting to US\$40,000,000 to be on 8 April 2021.